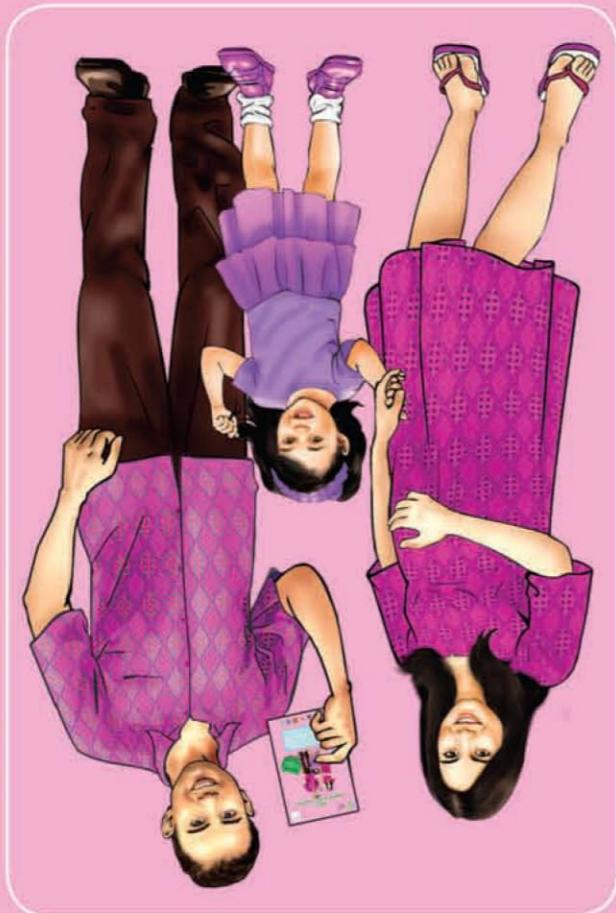


## BUKU KIA

# KESEHATAN IBU DAN ANAK

Provinsi	Kab./Kota	Dikeluarkan Tanggal:	Fasilitas Kesehatan:
		No. Buku:	
		NIK Ibu :	
		Nama Ibu :	



**BUKU KIA**  
DIGUNAKAN SAMPAI  
ANAK BERUMUR  
6 TAHUN

**BAWA BUKU KIA**  
SETIAP KEFASILITAS  
KESEHATAN, POSYANDU,  
KELAS IBU, BKB, DAN  
PAUD

**IBU**  
**BAGIAN**

## KESEHATAN IBU DAN ANAK

### BUKU KIA

362.198.2  
Ind  
b



**BAGIAN  
ANAK**

**BAWA BUKU KIA**  
SETIAP KEFASILITAS  
KESEHATAN, POSYANDU,  
KELAS IBU, BKB, DAN  
PAUD

**BUKU KIA**  
DIGUNAKAN SAMPAI  
ANAK BERUMUR  
6 TAHUN

Nama Anak :			
NIK Anak :			
Nama Ibu :			
NIK Ibu :			
Dikeluarkan Tanggal:	No. Buku:		
Tanggal ...., Bulan ...., Tahun .....			
Fasilitas Kesehatan:	Kab./Kota	Provinsi	

Cetakan Tahun 2020

1. MOTHER - CHILD RELATION
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

Judul:

362.198.2  
Ind.  
b

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI  
Indonesia. Kementerian Kesehatan RI  
Buku Kesehatan Ibu dan Anak  
Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA  
(Japan International Cooperation Agency),  
1997



Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

362.198.2  
Ind.  
b  
Indonesia. Kementerian Kesehatan RI  
Buku Kesehatan Ibu dan Anak  
Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA  
(Japan International Cooperation Agency),  
1997

Judul:

1. MOTHER - CHILD RELATION
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

Cetakan Tahun 2020

## daftar isi

KESEHATAN ANAK

<b>C A T A T A N</b>	<b>Identitas</b> hal. 1 	<b>Pelayanan Kesehatan Neonatus</b> hal. 7 	<b>Pelayanan SDIDTK</b> hal. 10 - 11 	<b>Kurva Pertumbuhan</b> hal. 13 - 25 
	<b>Imunisasi</b> hal. 8 - 9 	<b>PMBA, Vit.A, Obat Cacing</b> hal. 12 	<b>Ringkasan Pelayanan MTBS</b> hal. 27	<b>Rujukan</b> hal. 31 

KESHEATAN ANAK

 <p><b>Ibu Menyusui</b> hal. 29 - 31</p>	 <p><b>Keluarga Berencana</b> hal. 33</p>	 <p><b>hal. 17</b> <b>kelas Ibu Hamil</b></p>
 <p><b>Ibu Nifas</b> hal. 26 - 28</p>	 <p><b>Ibu Bersalin</b> hal. 23 - 25</p>	 <p><b>Ibu Hamil</b> hal. 16 - 22</p>
 <p><b>Rujukan</b> hal. 15</p>	 <p><b>Pelayanan Nifas</b> hal. 14</p>	 <p><b>Pelayanan Dokter</b> hal. 5 - 12</p>
 <p><b>Amalan Persalinan</b> hal. 4</p>	 <p><b>Perintalan Pelayanan Ibu</b> hal. 2</p>	 <p><b>Identitas Ibu</b> hal. 1</p>

dafatar isi

<b>I N F O R M A S I</b>	<b>Bayi Baru Lahir</b> hal. 34 - 37 	<b>Kondisi Balita</b> hal. 38 	<b>Bayi, Anak Balita 6 - 24 bulan</b> hal. 40 - 47 	<b>Anak Balita 2 - 3 tahun</b> hal. 49 
	<b>Anak Balita 3 - 4 tahun</b> hal. 51 	<b>Anak Balita 4 - 5 tahun</b> hal. 52 	<b>Anak 5 - 6 Tahun</b> hal. 53 	<b>Kelas Ibu Balita</b> hal. 32 

KESEHATAN IBU

CATATAN	Identitas Ibu hamil hal. 1	Pernyataan Pelayanan Kesehatan Ibu hal. 2	Amanat Persalinan hal. 4
	Pelayanan Dokter hal. 5 - 12	Pelayanan Kehamilan hal. 7 - 8	Pelayanan Nifas hal. 14
			
			
			

<p><b>Ibu Hamil</b> hal. 16 - 22</p> 	<p><b>Ibu Bersalin</b> hal. 23 - 25</p> 	<p><b>Ibu Nifas</b> hal. 26 - 28</p> 
<p><b>Ibu Menyusui</b> hal. 29 - 31</p> 	<p><b>Keluarga Berencana</b> hal. 33</p> 	<p><b>Kelas Ibu Hamil</b> hal. 17</p> 

## **PETUNJUK PENGGUNAAN**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak.

Buku KIA harus dibaca dan dimengerti ibu dan keluarga, ditunjukan pada petugas kesehatan dimanapun pelayanan kesehatan diberikan, untuk dicatatkan tindakan yang diberikan. Setiap informasi tentang kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak harus dicatat di dalam Buku KIA

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar. Selalu bawa Buku KIA ketika berkunjung ke Posyandu, Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Pos PAUD, BKB dan Fasilitas Kesehatan (Puskesmas dan jaringan, Klinik, Praktik Dokter/ Bidan, Rumah Sakit)

Ibu/  
Keluarga

- Membaca dan memahami lembar informasi Buku KIA
  - Mencentang informasi yang sudah dipahami
  - Memastikan kelengkapan pelayanan kesehatan ibu
  - Memastikan kelengkapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak
  - Menghubungi Dinas Kesehatan (Bidang Kesehatan Ibu Anak), jika mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan

Kader

- Menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu/keluarga
  - Mengecek pemahaman ibu dengan mencentang kotak pada lembar informasi kesehatan
  - Mengecek kelengkapan pelayanan kesehatan ibu
  - Mengecek kelengkapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak

Guru  
PAUD/TK/RA

- Memastikan peserta didik memiliki Buku KIA
  - Memantau pertumbuhan dan perkembangan peserta didik
  - Mengkomunikasikan hasil pemantauan kepada Puskesmas setempat
  - Mengintegrasikan pelaksanaan parenting class dengan kelas ibu balita
  - Membiasakan perilaku kebersihan, kesehatan dan makanan gizi seimbang

Tenaga  
Kesehatan

- Melakukan KIE kepada ibu/ keluarga
  - Menjelaskan isi buku KIA kepada ibu/ keluarga
  - Mendampingi kader dalam pemanfaatan buku KIA
  - Mengisi lembar catatan ringkasan hasil pelayanan dan melakukan tatalaksana

- Melakukan KIE kepada ibu / keluraga
- Mengelaskan isi buku KIA kepada ibu / keluraga
- Mendampingi kader dalam pemantauan buku KIA
- Mengisi lembar catatan ringkasan hasil pelayanan dan melakukannya

Kesehatan  
Tenaga

- Mengelaskan isi dan pengetahuan buku KIA kepada ibu/keluarga
- Mengacak pemahaman ibu dengan mencentang kotak pada lembar informasi kesehatan
- Mengacak kesadaran ibu mengenai mengecek pada lembar informasi kesadaran
- Mengecek kesadaran ibu mengenai mengecek kesehatan
- Mengecek kesadaran ibu mengenai mengecek kesehatan ibu

Kader

- Menentang informasi yang sudah dipahami
- Memahaca dan memahami lembar informasi Buku KIA
- Menemukan kelenjekapan pelayanan kesehatan ibu
- Memastikan kelenjekapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak
- Memastikan kelenjekapan pelayanan kesehatan dan penghubungi Dinas Kesehatan (Bidang Kesehatan Ibu Anak), jika mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan

## Keluarga /lu/

Buku KIA harus dibaca dan dimengerti ibu dan keluarga, ditunjukan pada petugas kesehatan dimana pun gelarannya kesehatan diberkatkan, untuk dicatatkan tinjakan yang diberkatkan. Informasi tentang kesehatan dan catatan khusus bilamana ada kelebihan pada ibu serta anak harus dicatat di dalam Buku KIA setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal daru mendapat tamabahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar. Selain bawa Buku KIA ketika berkujuung ke Posyandu, Kelas ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Pos PAUD, BKB dan Fasilitas Kesehatan (Puskesmas daerah) juga mampu memberikan informasi mengenai kesehatan ibu hamilnya, Klinik, Praktik Dokter, Praktik Bidan dan Rumah Sakit)

PETUNJUK PENGGUNAAN

		NO.REGISTER KOHORT IBU:
		PUSKESMAS DOMISILI:
		TELEPON
		ALAMAT RUMAH
		PEKERJAAN
		PENDIDIKAN
		TANGGAL LAHIR
		TEMPAT
		GOL.DARAH
		FASIKES RUMUKAN: FASIKES TK 1: NO.JKN:
		PEMBIAYAAN
		NIK
		NAMA
<b>IBU</b>	<b>SUAMI/KELUARGA</b>	

Foto Ibu

Foto Anak

	<b>ANAK</b>	<b>IBU/AYAH/ WALI*</b>
Nama		
Anak Ke		
Nomor Akte Kelahiran		
NIK		
Tempat/Tanggal Lahir		
Golongan Darah		
JENIS PELAYANAN		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• JKN/ Asuransi Lain           <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Nomor</li> <li>◦ Tanggal Berlaku</li> </ul> </li> </ul>		
Fasilitas Pelayanan Kesehatan:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Primer:           <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Nomor Registrasi Kohort Bayi:</li> <li>◦ Nomor Registrasi Kohort Balita dan Anak Pra-sekolah:</li> </ul> </li> <li>• Sekunder:           <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Nomor Catatan Medik RS</li> </ul> </li> </ul>		
Pendidikan		
Pekerjaan		
Alamat		
Telepon		
Email/Media Sosial		

# PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN ANAK YANG SUDAH DITERIMA

2

ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Bayi baru lahir 0-28 hari	0 - 6 jam		KN 1 (6 - 48 jam)		KN 2 (3-7 hari)		KN 3 (8-28 hari)	
	Tgl, bln: Tempat:							
Perawatan Tali Pusat								
IMD								
Vitamin K1								
Imunisasi Hepatitis B								
Salep/tetes mata antibiotik								
Skrining BBL/SHK								
KIE								
PPIA								
Anak (0-1 tahun)	Tgl, bln: Tempat:							
BB								
PB								
LK								
Perkembangan								
KIE								
Imunisasi*								
Vit A								
PPIA								
Anak balita (1-2 tahun)	Tgl, bln: Tempat:							
BB								
PB								
LK								
Perkembangan								
KIE								
Imunisasi*								
Vitamin A, obat cacing								
PPIA								
Anak balita (2-3 tahun)	Tgl, bln: Tempat:							
BB								
TB								
LK								
Perkembangan								
KIE								
Vitamin A, obat cacing								
Anak balita (3-4 tahun)	Tgl, bln: Tempat:							
BB								
TB								
LK								
Perkembangan								
KIE								
Vitamin A, obat cacing								
Anak balita (4-5 tahun)	Tgl, bln: Tempat:							
BB								
TB								
LK								
Perkembangan								
KIE								
Vitamin A, obat cacing								
Anak (5-6 tahun)	Tgl, bln: Tempat:							
BB								
TB								
LK								
Perkembangan								
KIE								

\*tenaga kesehatan juga menulis jenis vaksin yang diberikan

Ibu Hamil HPHT:	BB:	TB:	IMT:	Trimester I		Trimester II		Trimester III	
				Periksa	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa
0 - 28 hari Bayi baru lahir / neonatus				KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			
Tata Laksana Kasus									
Konseling									
KB Persalinan									
Vitamin A									
Periksa Jalan Lahir									
Periksa Perdarahan									
Periksa Payudara (ASI)									
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah berpaslin				KF 1 (6-48 jam)	KF 2 (3-7 hari)	KF 3 (8-28 hari)	KF 4 (28-42 hari)		
Imisiasi Menyusu Dini									
Ibu Berpaslin									
Tp:									
Fasilitas Kesehatan:									
Rujukan:									
Tata Laksana Kasus									
PPIA									
Test Lab Protein Urine									
Test Golongan Darah									
Test Lab Hemoglobin (Hb)									
Tablet Tambarah Darah									
Skriming Dokter									
Konseling									
Imunitasi Tetanus									
Status dan Jantung Janin									
Periksa Letak dan Denyut									
Timbang									
Ukur Lingkar Lenggan Atas									
Anak									
BB:									
TB:									
IMT:									

tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan  
ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan



(.....)

Bidan/Dokter

(.....)

(.....)

Suami/ Orang Tua/ Keluarga

Ibu Hamil

20

Berseديا dirujuk jika memiliki faktor risiko/ komplikasi/  
kegawatdarurat

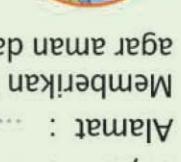
4. HP .....
3. HP .....
2. HP .....
1. HP .....

Untuk sumbangan darah (golongan darah: ..... rhesus: .....)  
dibantu oleh:

3. HP .....
  2. HP .....
  1. HP .....
- Untuk kendaraan/ambulan desa oleh:

JAMPERSAI dibantu oleh:  
Untuk Dana Persalinan, disiapkan sendiri/ditanggung JKN/

2. Dokter/Bidan: .....  
Penolong persalinan:
1. Dokter/Bidan: .....  
Agar aman dan selamat, yang diperekalkan pada, Bulan: ..... Tahun: .....

Alamat : .....  
Sayang : .....  
Memberikan kepercayaan kepada nama-nama ini untuk membantu persalinan saya  
agar aman dan selamat, yang diperekalkan pada, Bulan: ..... Tahun: .....

**MENYAMBUT**  
**PER SALINAN**

**AMANAT PERSALINAN**

EVALUASI KESERTAN IBU HAMIL

Fasakes : Nama Dokter:

PELAYANAN DOKTER

Riwayat Kesehatan Ibu Sekarang		Tanggall Periksa :	
IMT%	cm	kg	BB
Hipertensi	Asma	TB	Jantung
Tyroid	Hepatitis B	Jiwa	Alergi
Autoimun	Sifilis	jiwa	Diabetes
Lainnya:	.....	.....	.....

( ..... ) ( ..... ) ( ..... )

- Untuk pertinggal dokumen Ibu/Anak

## RIWAYAT KELAHIRAN

Riwayat persalinan:

- G.... P.... A.....
- Tanggal lahir: ..... Jam: .....

• Cara persalinan:

- a. Spontan , Sungsang
- b. Dengan tindakan: Ekstraksi vakum , Ekstraksi forsep , SC

• Penolong persalinan: Dokter spesialis , Dokter , Bidan

(ANC dapat dilakukan di FKTP atau rujuk ke FKRL)

Rekomendasi : .....

Kesimpulan : .....

## CAP KAKI BAYI

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tinjau Lanjut
Hemoglobin	gr/dl	
Colongan darah & Rhesus		
Gula darah sewaktu	mg/dl	
PPIA		
• H	R/NR	
• S	R/NR	
• Hepatitis B	R/NR	
• Lain-lain		

Pemeriksaan laboratorium (tanggal ..... / ..... / 20 ....)

Taksiran Persalinan	
Letaik janin	intratudefin/ ekstrudefin/ minggu
Sesuai usia kehamilan	dpm
DJ (Dennyut jantrung janin)	cm
CRL (Crown-rump Length)	cm
GS (Gestational Sac)	cm

HPT : ..... , Kehamilan ..... minggu  
USG Trimester I

Konjunktiva	normal	tidak normal
Kulit	normal	tidak normal
Leher	normal	tidak normal
Gigi mulut	normal	tidak normal
THT	normal	tidak normal
Dada	jantrung	normal
Pert	Paru	normal
HPHT	: ..... , Kehamilan ..... minggu	

Hasil USG

Keduaan umum: .....

## Pemeriksaan Fisik

saat ini normal/ Kehamilan berkomplikasi)

(konsep: Anamnesa dan pemeriksaan dokter umum mengenai risiko Kehamilan

## Pemeriksaan Dokter Trimester 1 (Usia kehamilan <12 minggu)

## PELAYANAN DOKTER

## PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)
Kondisi: BB: gr PB: cm LK: cm	Menyusu Tali Pusat Vit K1* Salep/Tetes Mata* Imunisasi HB* Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: BB: gr PB: cm LK: cm	Menyusu Tali Pusat Tanda bahaya Identifikasi kuning Imunisasi HB* Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch : Skrining Hipotiroid Kongenital* *Bila belum diberikan	Menyusu Tali Pusat Tanda bahaya Identifikasi kuning ** 5 4 2 4 3 4 5 4 5 ** Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka.
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Vit K1 Salep/Tetes Mata Imunisasi HB Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch:			
Masalah:	Masalah:	Masalah:	Masalah:
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**
Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:

\* Catatan penting:

.....

.....

Nama tenaga kesehatan:

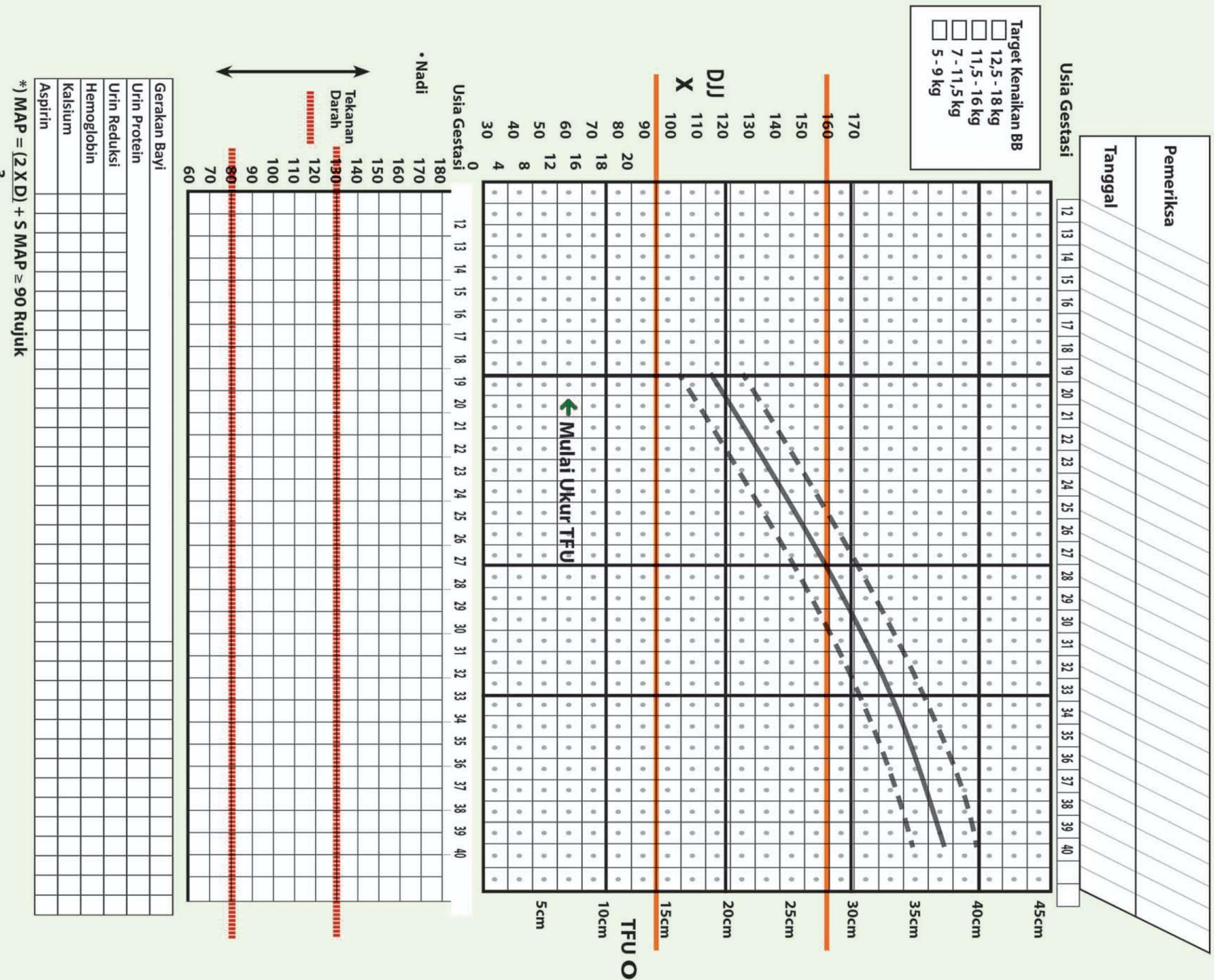
.....

\*\* Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/tidak dirujuk

## PELAYANAN KEHAMILAN

Diisi oleh Bidan atau Perawat

### GRAFIK EVALUASI KEHAMILAN



## PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas											
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:												
BCG No Batch:												
Polio tetes 1 No Batch:												
DPT-HB-Hib 1 No Batch:												
Polio tetes 2 No Batch:												
DPT-HB-Hib 2 No Batch:												
Polio tetes 3 No Batch:												
DPT-HB-Hib 3 No Batch:												
Polio tetes 4 No Batch:												
Polio suntik (IPV) No Batch:												
Campak – Rubella (MR) No Batch:												
DPT-Hib-HB lanjutan No Batch:												
Campak – Rubella (MR) lanjutan No Batch:												

Keterangan:

- Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
- Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
- Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
- Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

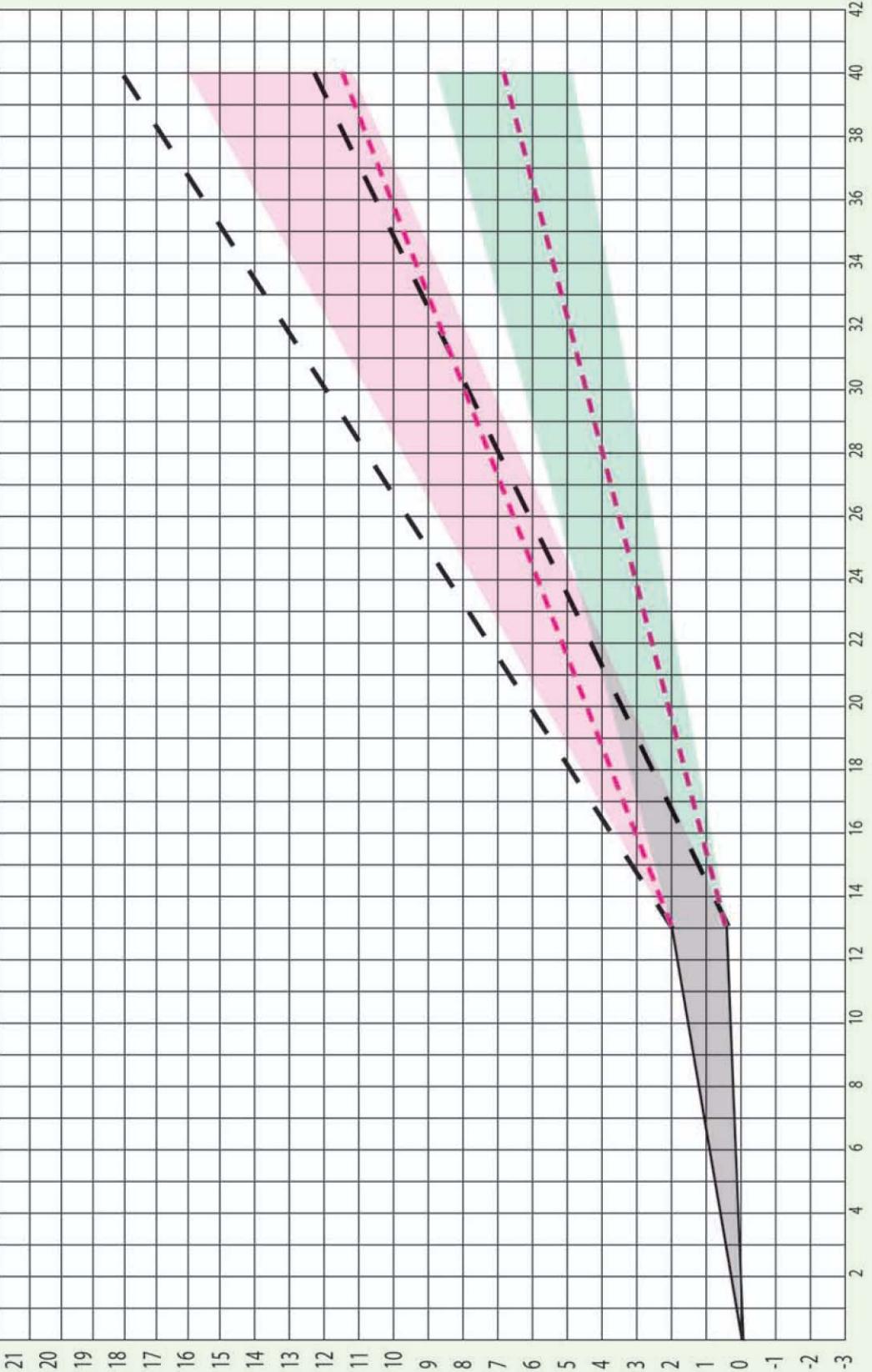
## PELAYANAN KEHAMILAN

Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas  
Diisi oleh Bidan atau Perawat

### GRAFIK Peningkatan Berat Badan

Grafik Peningkatan Berat Badan untuk Kategori IMT Pra Kehamilan

Adaptasi dari IOM, 2009



MINGGU KEHAMILAN			
Tanda	BB Pra-Kehamilan	IMT Pra-Kehamilan	Rekomendasi Peningkatan Berat Badan
-	<18,5	<18,5	12,5 - 18 kg
-	10,5 - 24,9	10,5 - 24,9	11,5 - 16 kg
-	25,0 - 29,9	25,0 - 29,9	7 - 11,5 kg
≥30	≥30	≥30	5 - 9 kg





# PELAYANAN SDIDTK

10

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BUKU KIA		Umur	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan				
CEKLIS	HASIL PERKEMBANGAN SESUAI UMUR (LENGKAP/TIDAK LENGKAP)		BB/U (SK/K/N/ RBBL)	BB/TB (Gb/Gk/ Gn/GI/O)	TB/U (SP/P/ Tn/Ti)	LK/U (Mi/N/ Ma)	
			tidak	ya			
29 hari-3 bulan							
3 bulan		bulan 3					
6-9 bulan		bulan 6					
9-12 bulan		bulan 9					
12-18 bulan		9 bulan					
18-24 bulan		12 bulan					
2-3 tahun		15 bulan					
3-4 tahun		18 bulan					
4-5 tahun		21 bulan					
5-6 tahun		24 bulan					
	Orangtua dan keluarga dibantu oleh Kader, memantau perkembangan anak sesuai ceklis pada Buku KIA halaman 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 51, 52, dan 53.	30 bulan					
		36 bulan					
		42 bulan					
		48 bulan					
		54 bulan					
		60 bulan					

Lembar Pemeriksaan Dokter Trimester 3  
(Usia kehamilan 32 - 36 minggu)

Pemeriksaan Fisik  
Keduduan Umum:

Keadaan Umum	baik	sedang	buruk			
Konjunktiva	anemia	tidak anemia				
Sklera	ikterik	tidak ikterik				
Lidah	normal	tdk normal				
Gigi mulut	normal	tdk normal				
THT	normal	tdk normal				
Dada	normal	tdk normal				
Perut	Paru	normal	tdk normal			
	Jantung	normal	tdk normal			
HPT	Tunggal / Ganda	BPD	HC	cm	gram	cm
Jantin	Hidup / Tidak Hidup					
Jumlah Janin	Tunggal / Ganda					
Lekat Janin	intruterine	ekstruterine	AC	cm	cm	cm
Lingkar janin	Presentasi kepala	Presentasi sungasang	Presentasi sungasang melintang	cm	cm	cm
Plaesenta	Normal / Tidak					
Usia Kehamilan						
Lingkar pilihan yang sesuai						
Pemeriksaan Laboratorium (tanggall ..... / ..... / 20 ....)						
Pemeriksaan tindak lanjut	Hasil					
Hemoglobin	gr/dl					
Gula darah puasa	mg/dl					
Gula darah 2 jam post prandial	mg/dl					
Rencana Konsultasi Lanjut:						
Gizi	Kebidanan	Anak	Penyakit Dalam	Neurologi	THT	Psikiatri
Rencana Peresimalina						
Peresimalina normal	Persalinan per vaginam	Peresimalina cesaria	Selesai	Belum berlangsung		
Mal	Metode Amniore Lakras	ADRK = Alat kontrasepsi dalam rahim				
Konseling						
Jelaskan						
Lingkar pilihan Yang sesuai						
Rekomendasi:						
Kebersihan						
Peresimalina dapat dilakukan di FKTP atau Rujuk ke FKTRL						

10

10

PELAYANAN DOKTER

Tanggall Periksa, Stamp, dan Paraf	Kembali Kelehan, Pemeriksaan, Tindakan Tanggall Periksa
---	--

Tenaga kesehatan melakukan skrining perkembangan dan tatalaksana segera sesuai Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

UMUR	Nasihat Pemberian Makan bagi Anak oleh Tenaga Kesehatan/ Tenaga Terlatih			
	Nasihat/ isi pesan	Tgl/Bln/Thn	Tgl/Bln/Thn	Tgl/Bln/Thn
0-6 bulan	IMD ASI Eksklusif			
6-11 bulan				
12-23 bulan				
2-3 tahun				
3-4 tahun				
4-5 tahun				
5-6 tahun				

Umur	Kapsul Vitamin A			Obat Cacing
	VIT A KAPSUL BIRU (100.000 IU)	VIT A KAPSUL MERAH (200.000 IU)		
	Februari atau Agustus	Februari	Agustus	
6 - 11 bulan				
1- 2 tahun				
2 - 3 tahun				
3 - 4 tahun				
4 - 5 tahun				

• Ket: Kolom yang diisi: Tanggal, Bulan, dan Tahun pemberian

Tanggal Periksa, Stamp, dan Paraf	Keluhan, Pemeriksaan, Tinjakan Tanggall Kembali	

## RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

13

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas  
Tanggall Persalinan : Minggu  
Umur kehamilan : minggu  
Pukul :  
Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

\* Lingkari yang sesuai

Baik Saat Lahir :  
Anak ke :  
Berat Lahir : ..... gram  
Panjang Badan : ..... cm  
Lingkar Kepala : ..... cm  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan/tidak bisa ditentukan\*

Kondisi bayi saat lahir\*\*:

- [ ] Segera menangis
  - [ ] Anggota gerak kebiruan
  - [ ] Seluruh tubuh berwarna
  - [ ] Tidak menangis
  - [ ] Seluruh tubuh biru
  - [ ] Mengalami bawaan
  - [ ] Seluruh tubuh kemerahan
  - [ ] Meninggal
- Asuhan Bayi Baru Lahir \*\*:
- [ ] Imunisasi HBs
  - [ ] Suntikan Vitamin K1
  - [ ] Imunisasi menyusu dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
  - [ ] Keterangan tambahan: .....
  - \* Lingkari yang sesuai
  - \*\* Beri tanda [V] pada kolom yang sesuai



**KMS**  
KARTU MENUJU SEHAT  
Untuk Perempuan

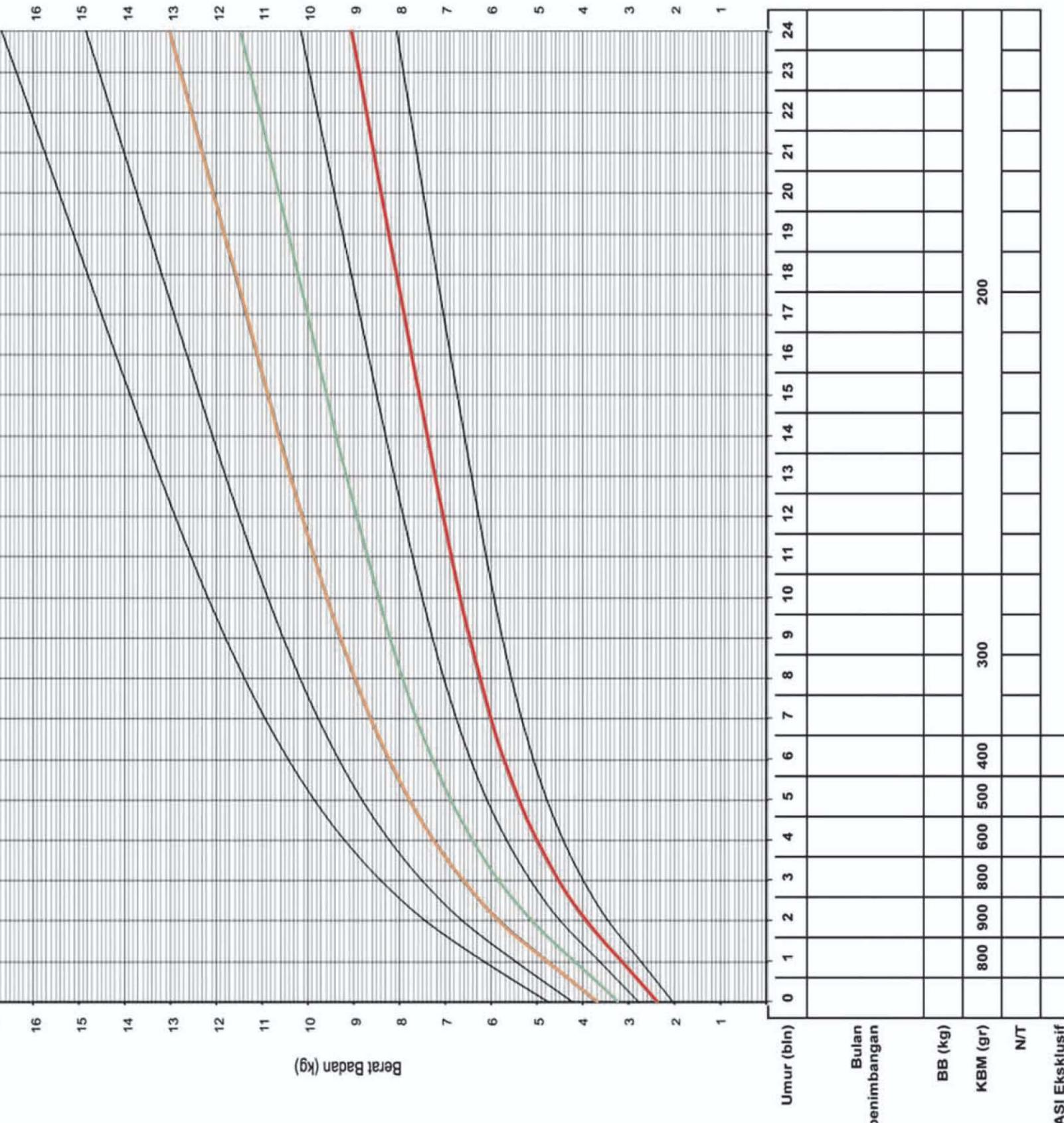
Keterangan tambahan :  
KB Persalinan :  
Penolong persalinan :  
Cara persalinan :  
Normal/Tindakan :  
Sakit/Sakit/Pendekahan/Demam/Kejangan/  
Lokzia berbau/ lain-lain :  
Menyusui :  
Sehat/Sakit/Pendekahan/Bidan :  
Normal/Tindakan :  
Penolong persalinan :  
Cara persalinan :  
Umur kehamilan :  
Pukul :  
Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

\* Lingkari yang sesuai

Keterangan tambahan: .....

\* Lingkari yang sesuai

\*\* Beri tanda [V] pada kolom yang sesuai



**Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau Dibawah Garis Merah atau Diatas Garis Oranye**

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, penyuluhan kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan

Tenaga kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera Permenkes Standar Antropometri Anak

**TIDAK NAIK (T)**  
Grafik BB/U mendarat atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau  
Kenaikan BB kurang dari KBM

**NAIK (N)**  
Grafik BB/U mengikuti garis pertumbuhan atau  
Kenaikan BB sama dengan KBM  
(Kenaikan Berat Badan Minimal) atau lebih

Kesimpulan:  
Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil  
pemeriksaan pada lembar anak

- Lain-lain: Sebutkan \_\_\_\_\_
- Hipertensi
- Infeksi
- Perdarahan
- Komplikasi Nifas\*\*:
- Keadilan Ibunya\*:
- Keadaan Bayi\*\*:
- Kesimpulan Akhir Nifas

- Mengggal
- Kelainan Bawaan:
- Sakit
- Sehat
- Menyusui
- Beri tanda  pada kolom yang sesuai

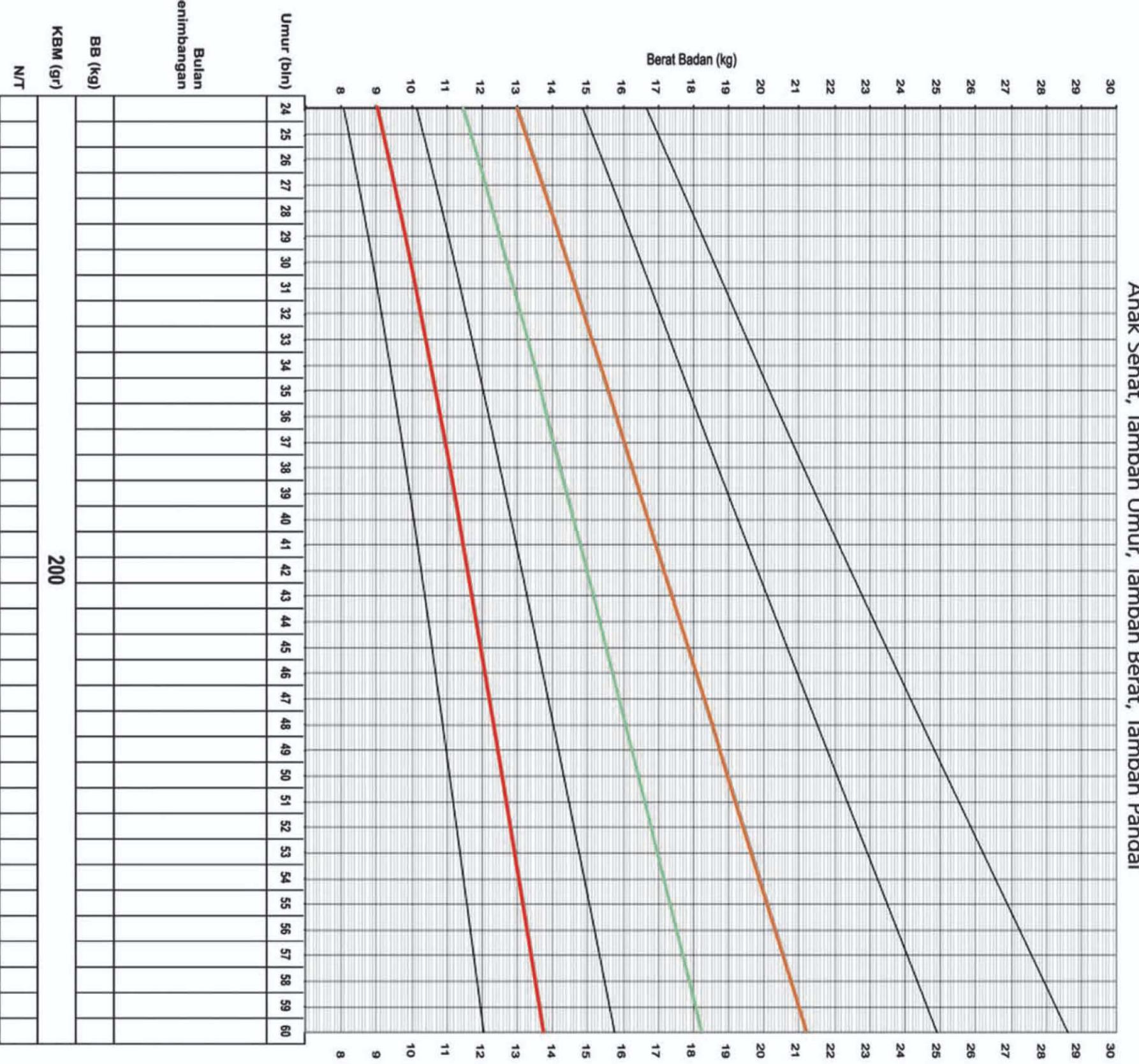
Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6-48 jam)	Masalah: _____ Tindakan: _____
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari)	Masalah: _____ Tindakan: _____
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari)	Masalah: _____ Tindakan: _____
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari)	Masalah: _____ Tindakan: _____



Nama Anak : .....

Nama Posyandu : .....

### Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau Dibawah Garis Merah atau Diatas Garis Oranye

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, penyulaman kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan

Tenaga kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak

**NAIK (N)**  
Grafik BB/U mengikuti garis pertumbuhan  
atau  
Kenaikan BB sama dengan KBM  
(Kenaikan Berat Badan Minimal) atau lebih

**TIDAK NAIK (T)**  
Grafik BB/U mendatar atau menurun  
memotong garis pertumbuhan dibawahnya  
atau  
Kenaikan BB kurang dari KBM

## RUJUKAN

Resumé hasil pemeriksaan dan tatalaksana yang telah dilakukan di FKP, diagnosis akhir laisan dan alasan dirujuk ke FKRL.

Resumé hasil pemeriksaan dan tatalaksana yang telah dilakukan di FKP, diagnosis akhir laisan dan alasan dirujuk ke FKRL.

Resumé hasil pemeriksaan dan tatalaksana yang telah dilakukan di FKP, diagnosis akhir laisan dan alasan dirujuk ke FKRL.

## RUJUKAN

Resumé hasil pemeriksaan dan tatalaksana yang telah dilakukan di FKP, diagnosis akhir laisan dan alasan dirujuk ke FKRL.

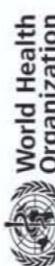
## Umpan balik rujukan

Resumé hasil pemeriksaan dan tatalaksana yang telah dilakukan di FKP, diagnosis akhir laisan dan alasan dirujuk ke FKRL.

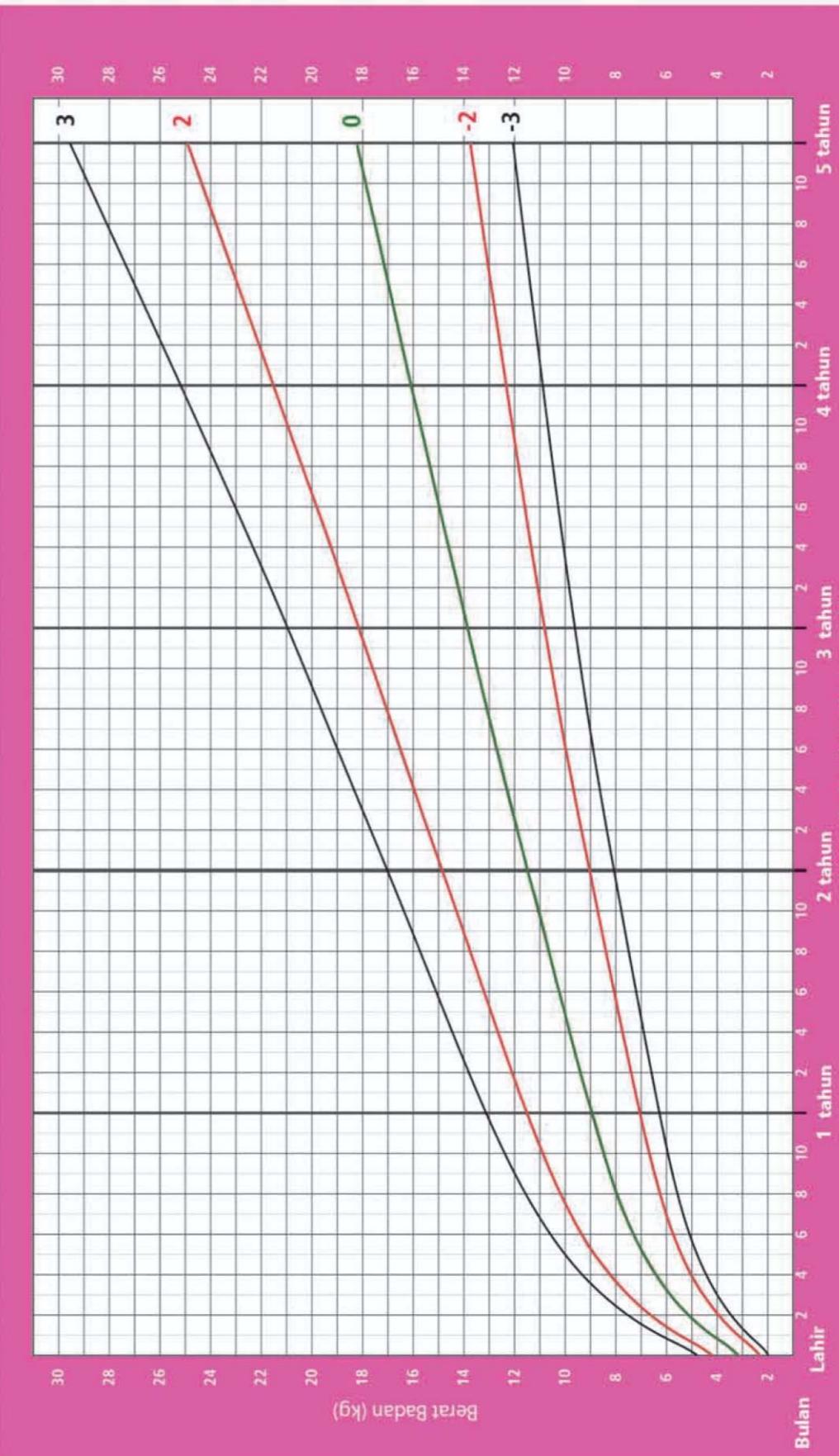
Resumé hasil pemeriksaan dan tatalaksana yang telah dilakukan di FKP, diagnosis akhir laisan dan alasan dirujuk ke FKRL.

## Grafik Berat Badan Menurut Umur Anak Perempuan

0-5 tahun



DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN

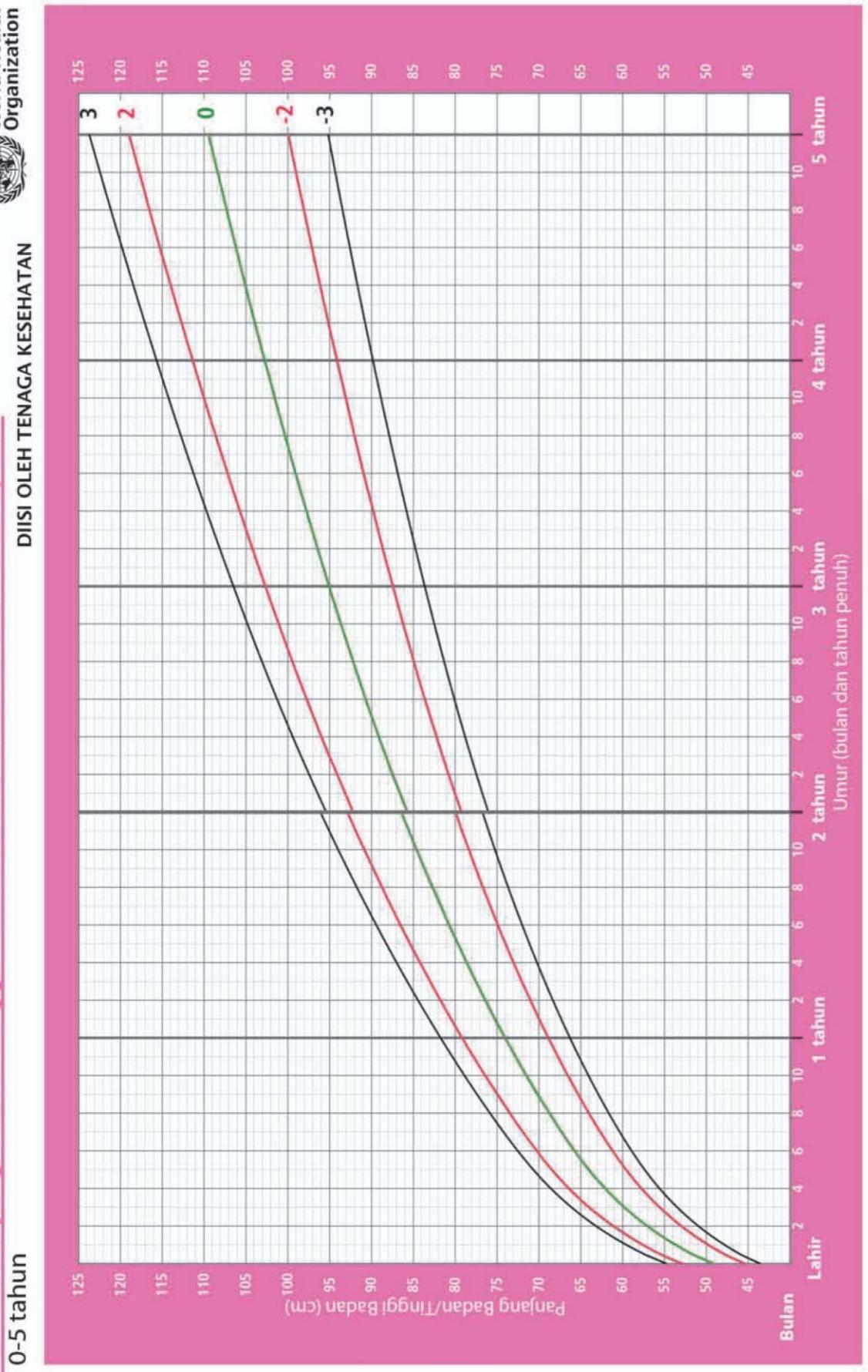


Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan mewujudkannya segera sesuai standar antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

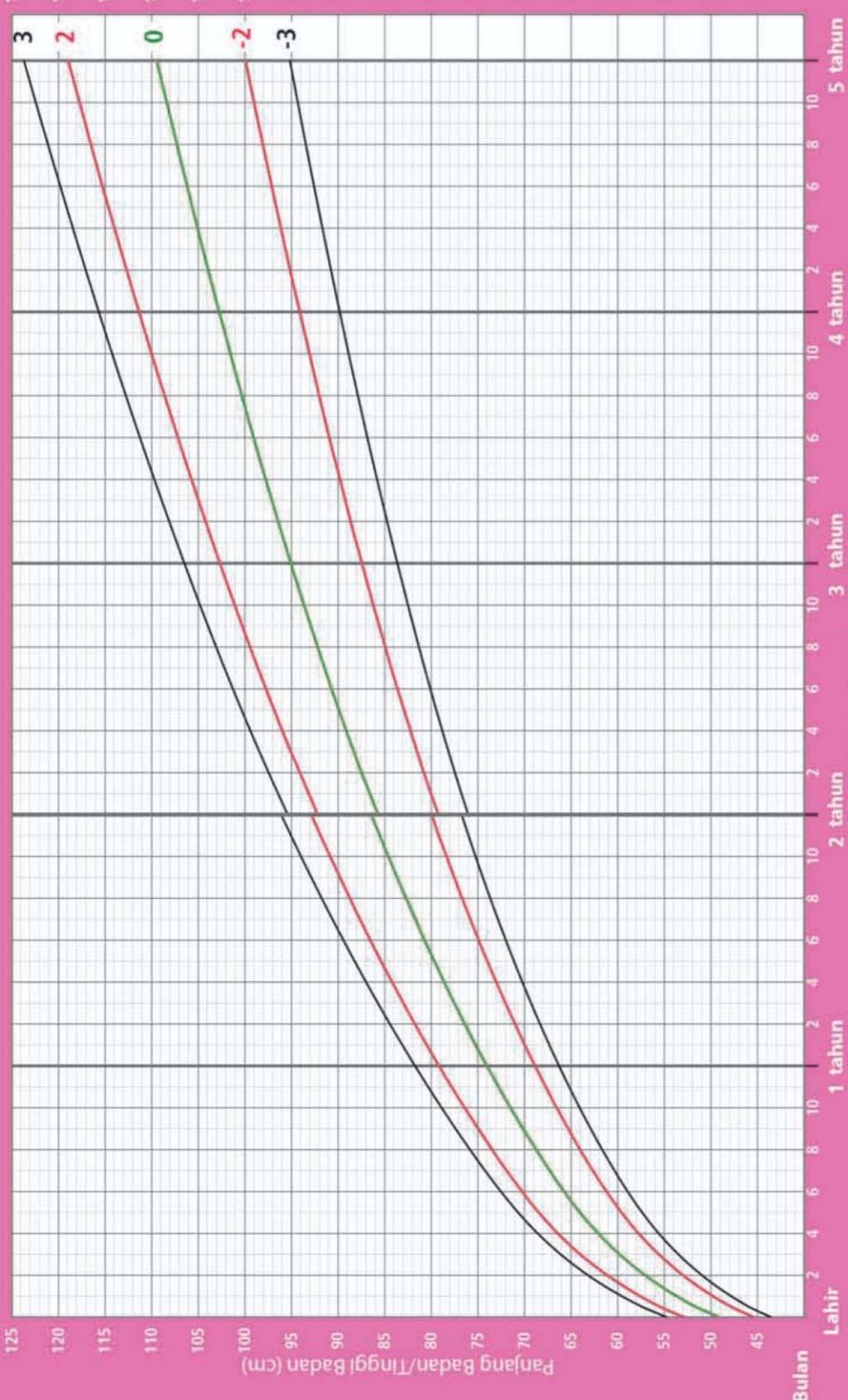
Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

## Grafik Panjang Badan/Tinggi Badan Menurut Umur Anak Perempuan

0-5 tahun



DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN



Tenga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Segera ke dokter atau bidan jika terlambat datang bulan. Periksa kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan dan minimal 2 x periksa kehamilan oleh dokter pada trimester I dan III:

- 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu)
- 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 24 minggu)
- 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu)

6. Skrining status imunisasi Tetanus bilia dipelukan

7. Beri Tablet Tambah Darah

Status T	Interval Minimal	Masa Perilindungan
T 1	Langkah awal pembenarkannya terhadap penyakit Tetanus	Lebih dari 25 tahun
T 2	1 bulan setelah T 1	3 tahun
T 3	6 bulan setelah T 2	5 tahun
T 4	12 bulan setelah T 3	10 tahun
T 5	12 bulan setelah T 4	Lebih dari 25 tahun

8. Tes / Pemeriksa laboratorium

- minimal 90 tablet selama kehamilan
- tes selama kehamilan
- Laboratorium

9. Tata laksana/penanganan kasus

10. Temu Wicara/Konseling

- Apabila ditemukan masalah, segera ditangani atau dirujuk
- saat ibu melakukannya pemerkosaan kehamilan

11. Janin dan Denyut

- Untuk melihat kelainan letak janin,
- atau masalah lain

## IBU HAMIL

16

- PERIKSA KEHAMILAN**
1. Timbang berat badan dan ukur Tinggi Badan untuk mendapatkan pelayanan pemerkosaan kehamilan yang meliputi:
- Tinggi badan ibu
  - untuk mendapatkan status gizi
  - naik sebanyak 9 kg atau 1 kg setiap bulannya
  - Tekanan Darah > 140/90 mmHg (Hipertensi)
  - Lingkar Lenggan Atas (LLA) < 23,5 cm, risiko KEK (Kurang Energi Kronis)
  - LILA nilai Status Gizi (Ukur Lingkar Lenggan Atas (LLA))
  - Tes/Periksa Tekanan Darah atau Tinggi badan ibu naik sebanyak 9 kg atau 1 kg setiap bulannya
  - Beri Tablet Tambah Darah
  - Tes / Pemeriksa laboratorium
  - Tata laksana/penanganan kasus
  - Temu Wicara/Konseling
  - Kelainan letak janin, atau masalah lain

16

## KELAS IBU HAMIL

### IKUTI KELAS IBU HAMIL



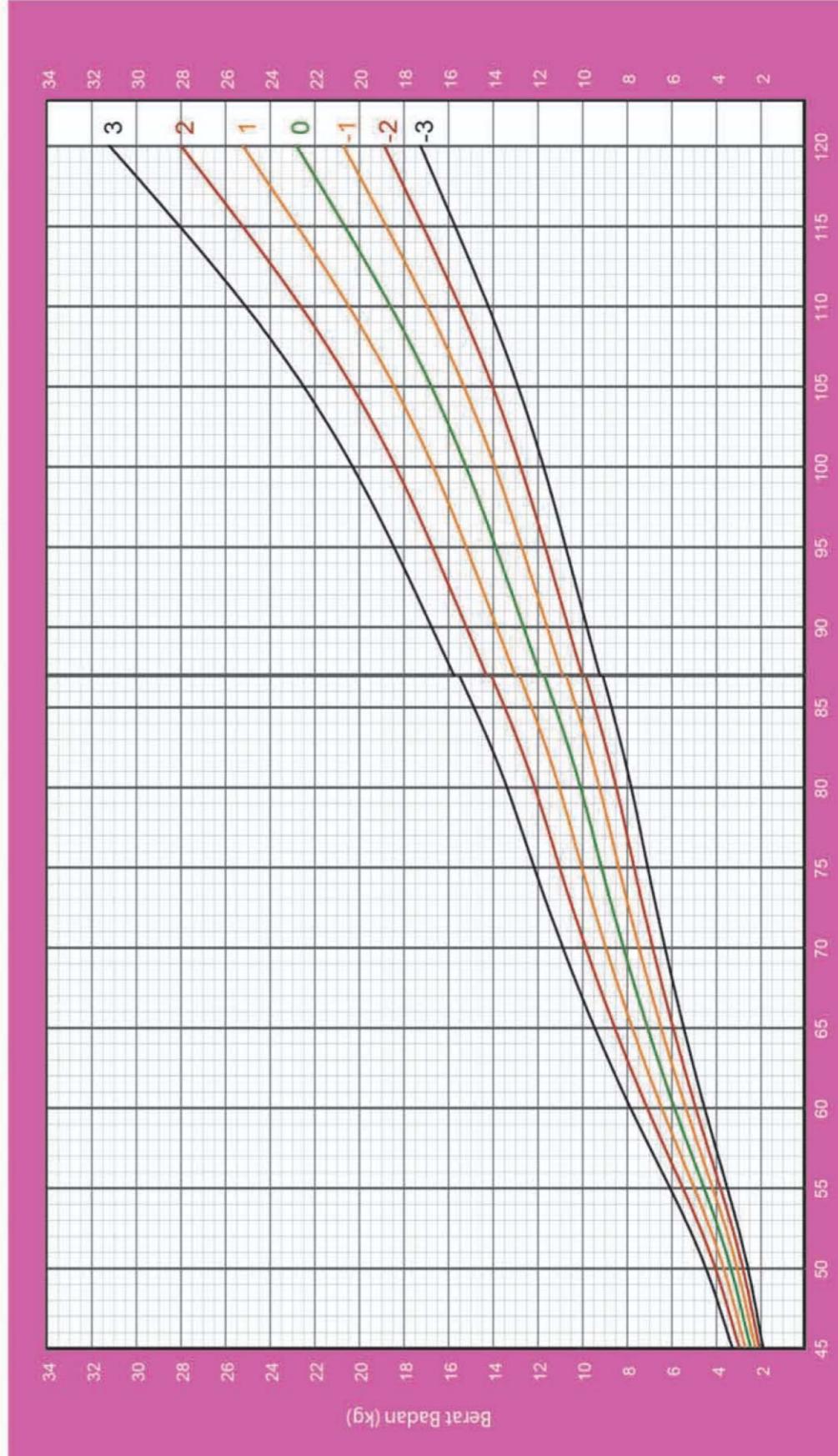
Tanyakan pada petugas kesehatan jadwal dan tempat pelaksanaan Kelas Ibu

Dengan mengikuti kelas ibu hamil akan diperoleh informasi tentang kehamilan, persalinan, perawatan masa nifas, serta kesehatan yang ditentang oleh suami. Ibu harus mengikuti kelas ibu hamil dan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi serta perawatan minimal 1 kali dilakukan oleh suami.



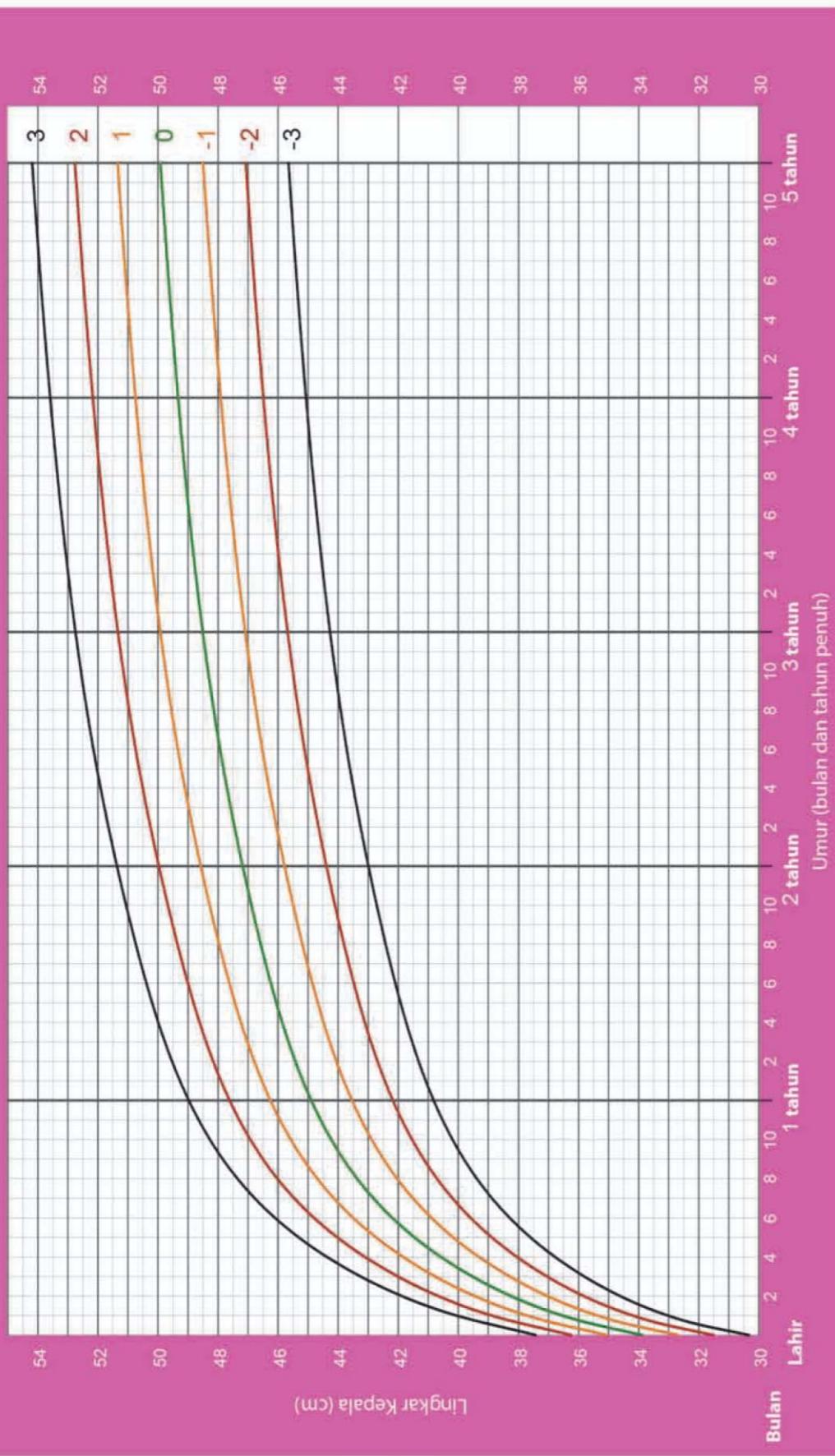
Grafik Berat Badan Menurut Panjang Badan/Tinggi Badan Anak Perempuan  
DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN

0-5 tahun



## Grafik Lingkar Kepala Anak Perempuan

World Health Organization  
DILISI OLEH TENAGA KESEHATAN



## PERAWATAN SEHARI-HARI IBU HAMIL

1. Makan beragam makaman secara proporsional dengan pola gizi semimbang dan 1 porsi lebih banyak daripada sebelum hamil.

- Minum TTD (Tablet Tambah Darah) setiap hari selama kehamilannya.
- Siang hari sedikitnya 6 - 7 jam atau berbanting 1 - 2 kali dalam sehari.
- Usahakan tidur selama kehamilan.
- Jangan dengarkan cari, sering berbicara sentuhan pada perut ibu.
- bersih menggunakan air dengan sabun dan mandi dan gosok gigi 2 kali sehari.
- Keramas / cuci rambut 2 hari sekali.
- Jaga kebersihan payudara dan daerah kemaluan dengan setiap hari.
- Cuci pakaian dan pakaiannya dengan setiap hari.
- Periksa gigi dalam setiap hari.

- YANG HARUS DIHINDARI IBU SELAMA HAMIL**
5. Hubungan suami istri selama kehamilan
- boleh dilakukan, selama kehamilan sehat.



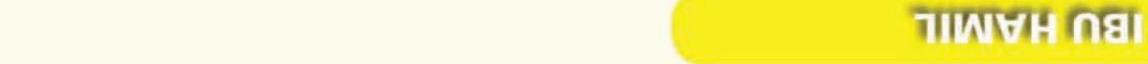
- Jangan dengarkan cari, sering berbicara dengan janin, dan sering berbicara dengan janin pada perut ibu.



4. Bersama suami lakukan stimulasi sentuhan janin pada perut ibu.

3. MENJAGA KEBERSIHAN DIRI:
- Cuci tangan dengan sabun dan bersih menggunkan air mandi dan gosok gigi 2 kali sehari.
- Krambas / cuci rambut 2 hari sekali.
- Jaga kebersihan payudara dan daerah kemaluan dengan setiap hari.
- Cuci pakaian dan pakaiannya dengan setiap hari.
- Ganti pakaian dan pakaiannya dengan setiap hari.
- dalam setiap hari.
- Periksa gigi dalam setiap hari.

2. ISTIRAHAT YANG CUKUP:
- Tidur malam sedikitnya 6 - 7 jam

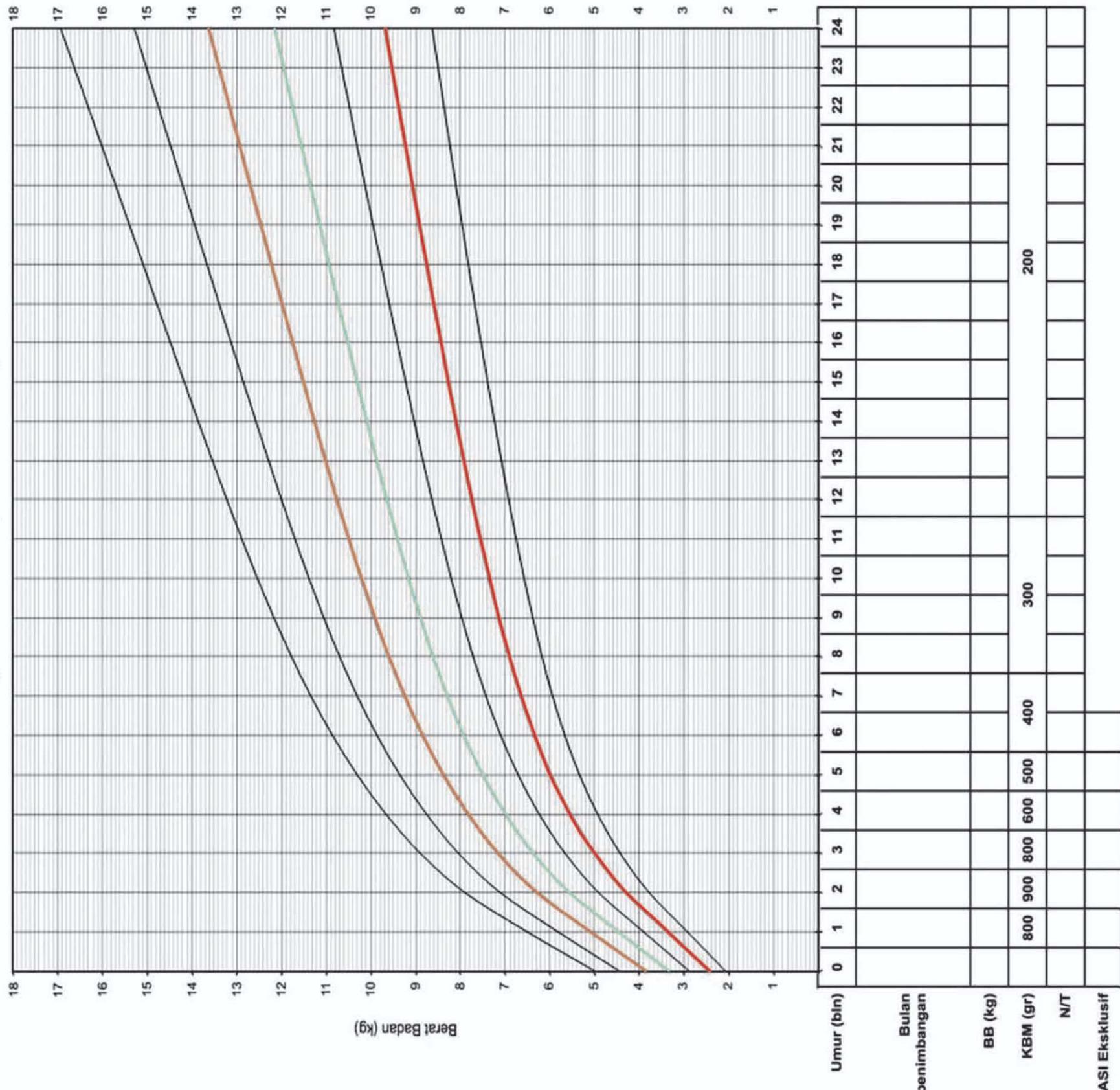


- 18

atakan posisi makian kepada tenaga kesehatan, perhatikan indeks massa tubuh



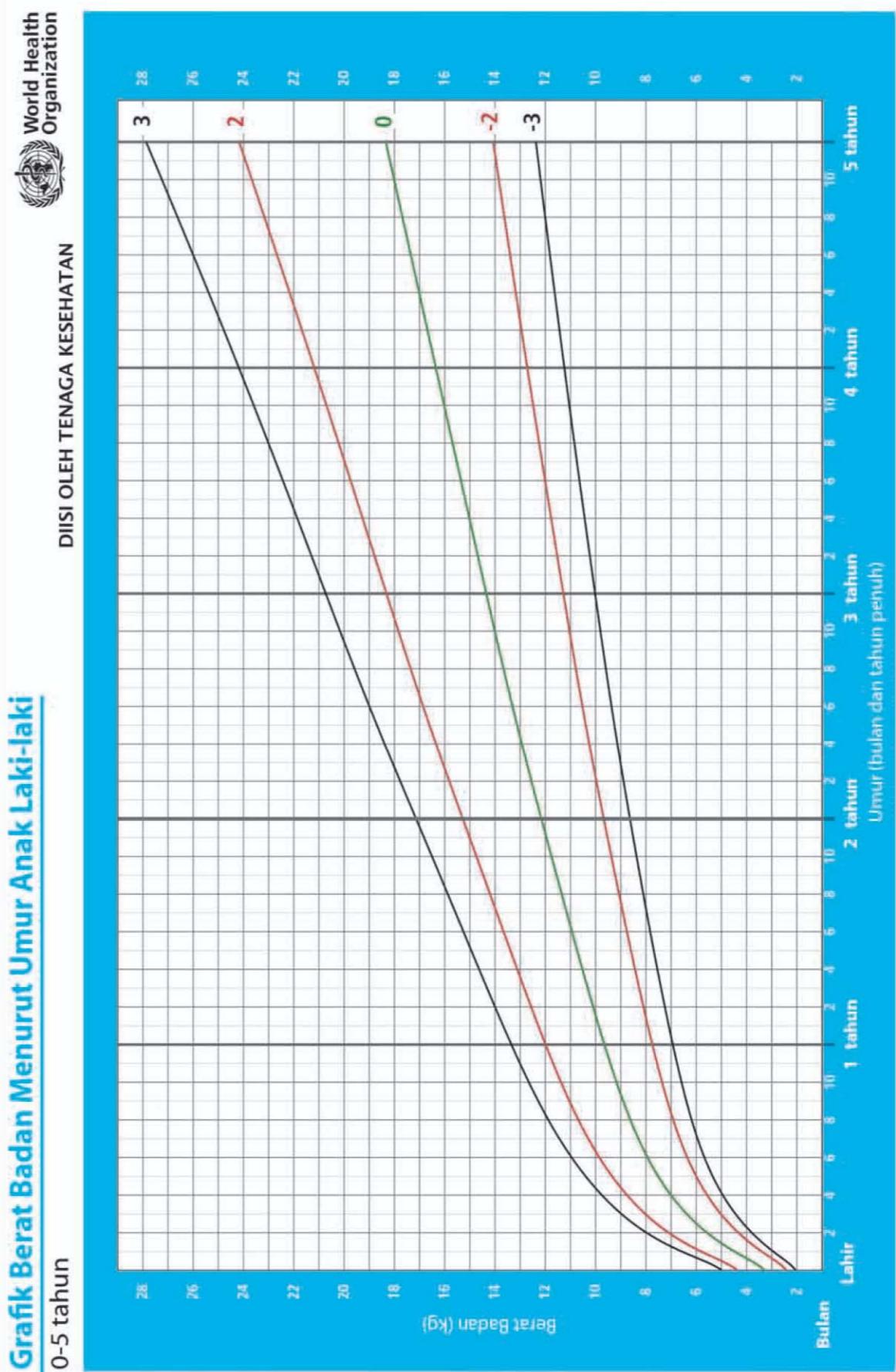
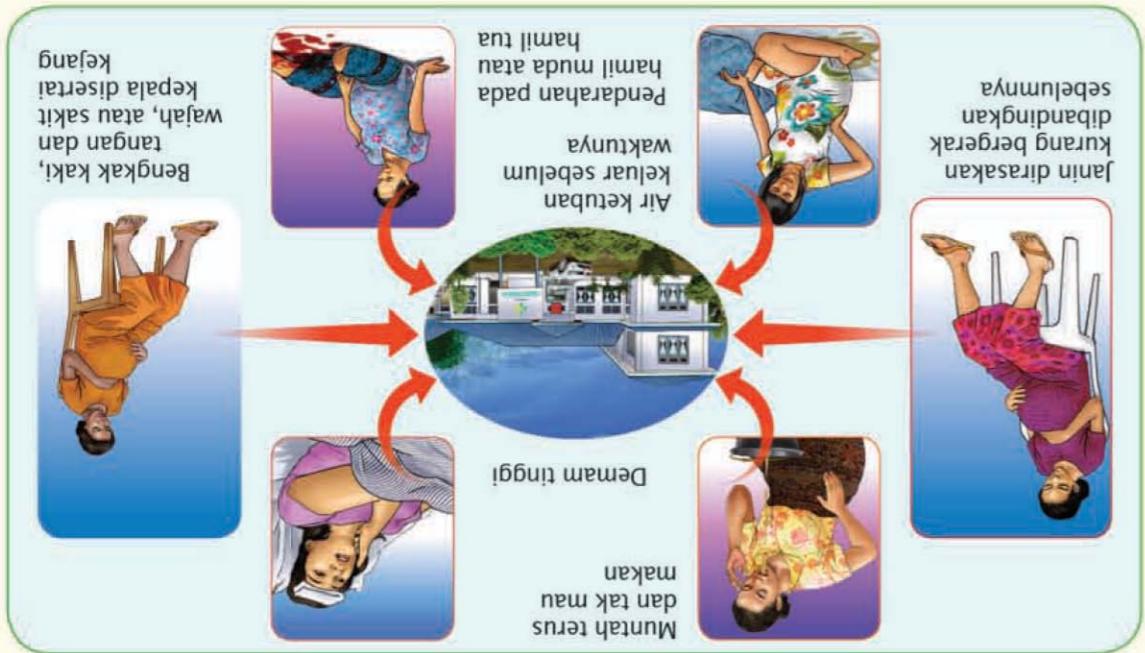
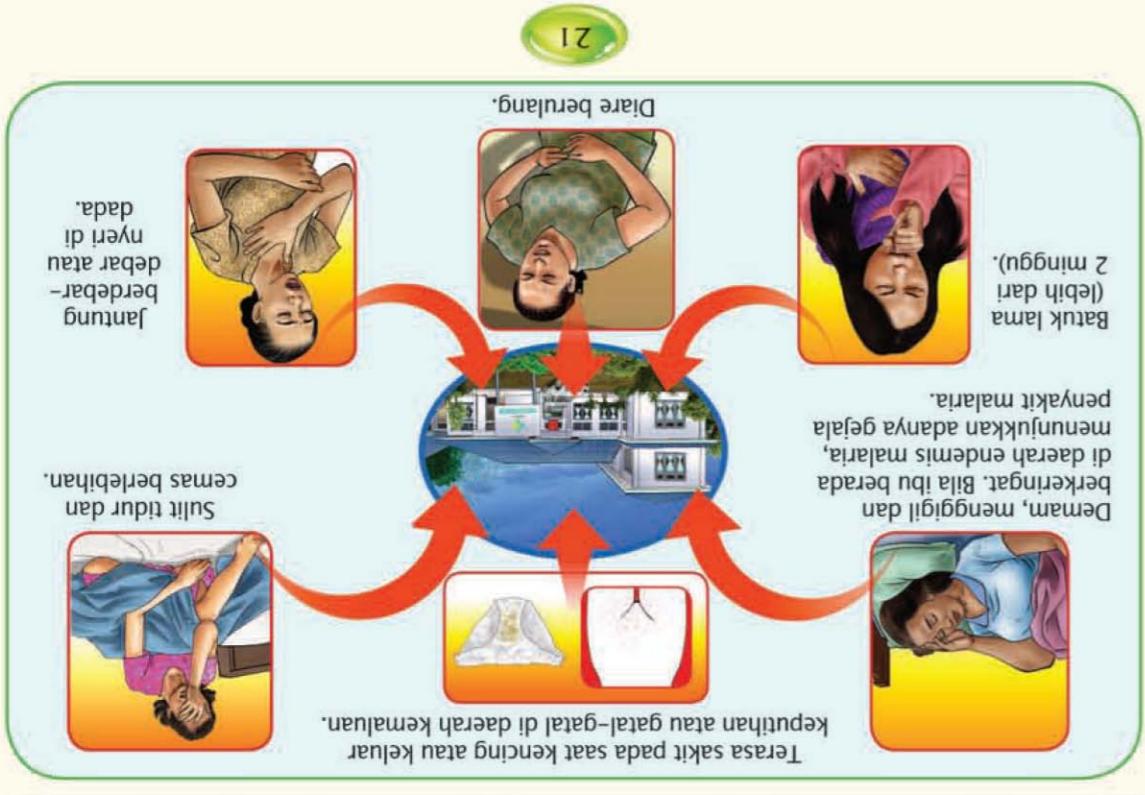
ORSI MAKAN DAN MINUM IBU HAMIL UNTUK KEBUTUHAN SEHARI



Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau Dibawah Garis Merah atau Diatas Garis Oranye

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, penyuluhan kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan Tenaga kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak



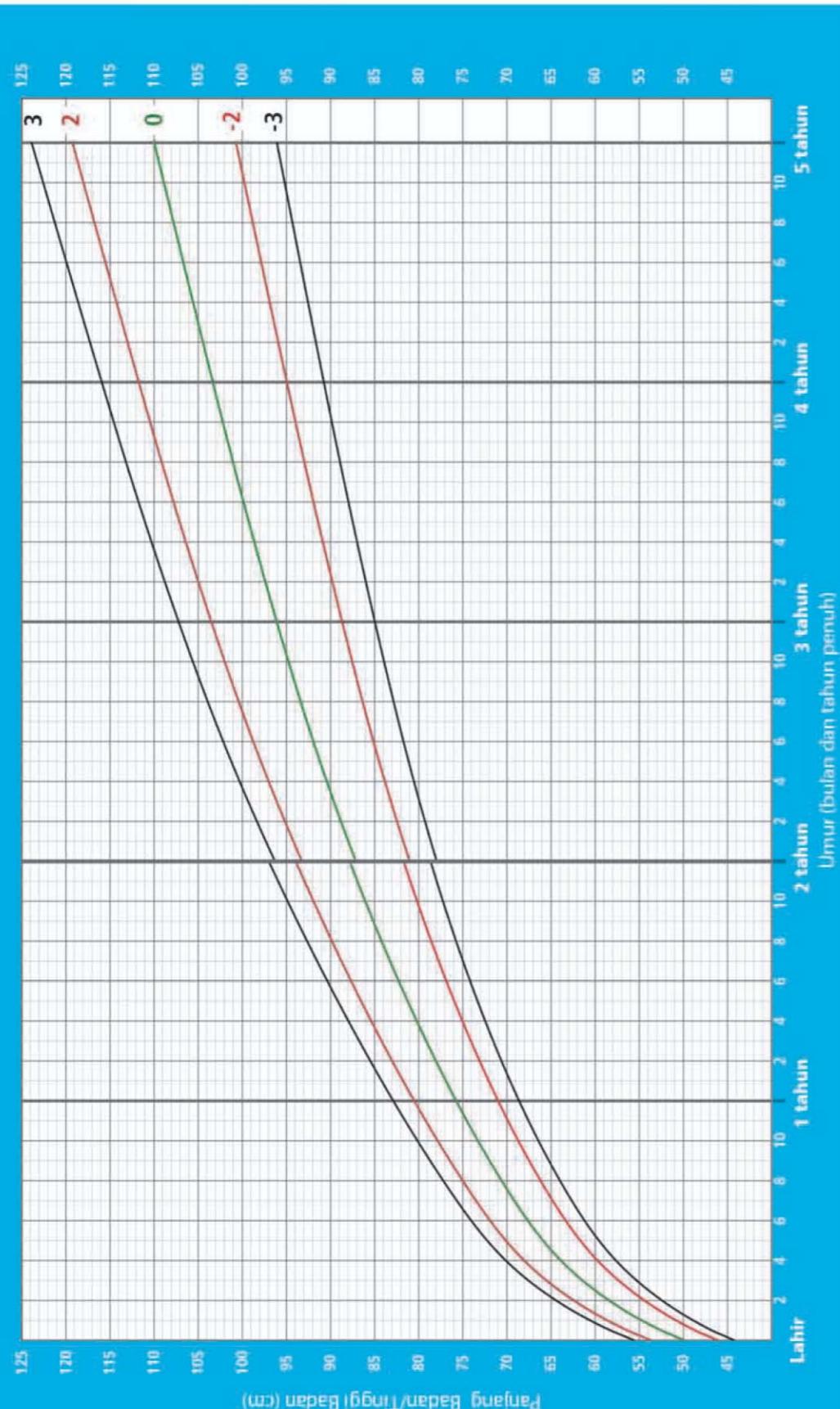


Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

**Laki-laki**  World Health Organization

0-5 tahun



Tujuan Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

- Renungan ikut Keluarga Berencana (KB) setelah bersalin. Tanyakan ke petugas kesehatan tentang cara ber-KB.



Pastikan ibu hamil dan keluaraga menyepakati amanat persalinan dalam stiker Pak dan su dah ditempelkan di depan rumah ibu hamil.



Suami, keluarga dan masayarakat. menyipakkan kendaraan jika sewaktu-waktu dipergunakan.



■ Siapkan lebih dari 1 orang yang memiliki golongan darah yang sama dan bersedia menjadi pendonor jika diperlukan.



- Siapkan KTP, Kartu Keluarga, dan  
keperluan lain untuk ibu dan bayi yang  
akan dilahirkan.



Renungan melahirkan ditolong oleh dokter atau bidan di fasilitas kesehatan.



Untuk memperoleh Kartu JKN, drafarkan diri anda ke Kantor BPJS Kesehatan setempat, atau tanyakan ke petugas Puskemas.

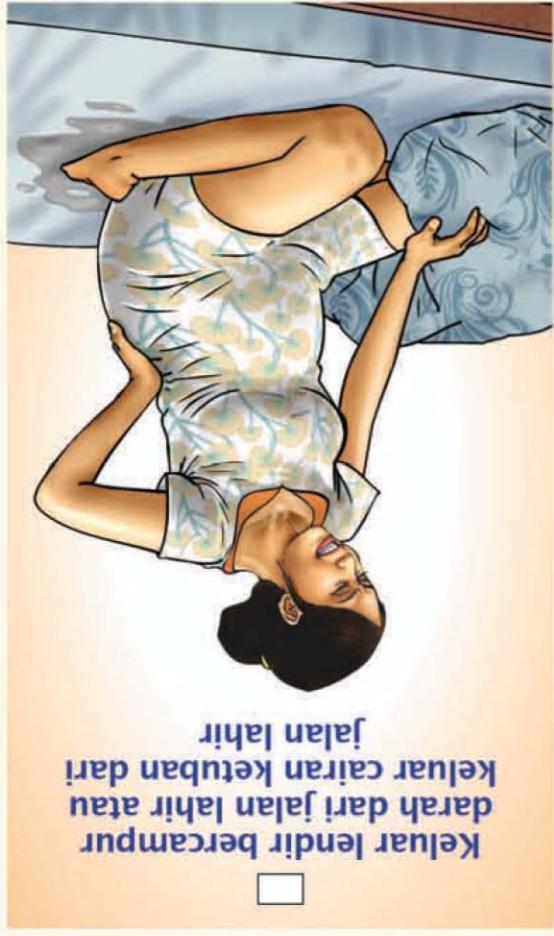


- Suami atau kelelarga mendampingi ibu saat periksa Kehamilan.**
- Tanggall perikiran persalinan.**
- Harusnya kembali dalam dua hari.**

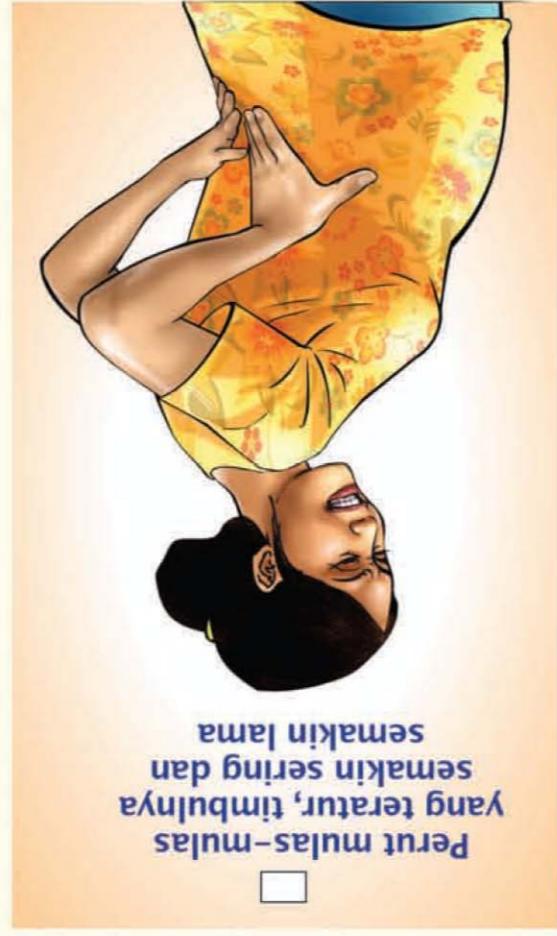




**IBU BERSEHATAN**  
jika muncul salah satu tanda di atas SEGERA BAWA ibu hamil ke fasilitas kesehatan



Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir  
keluar cairan ketuban dari jalan lahir

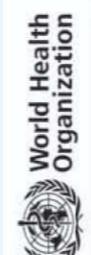


Perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama



### TANDA AWAL PERSALINAN

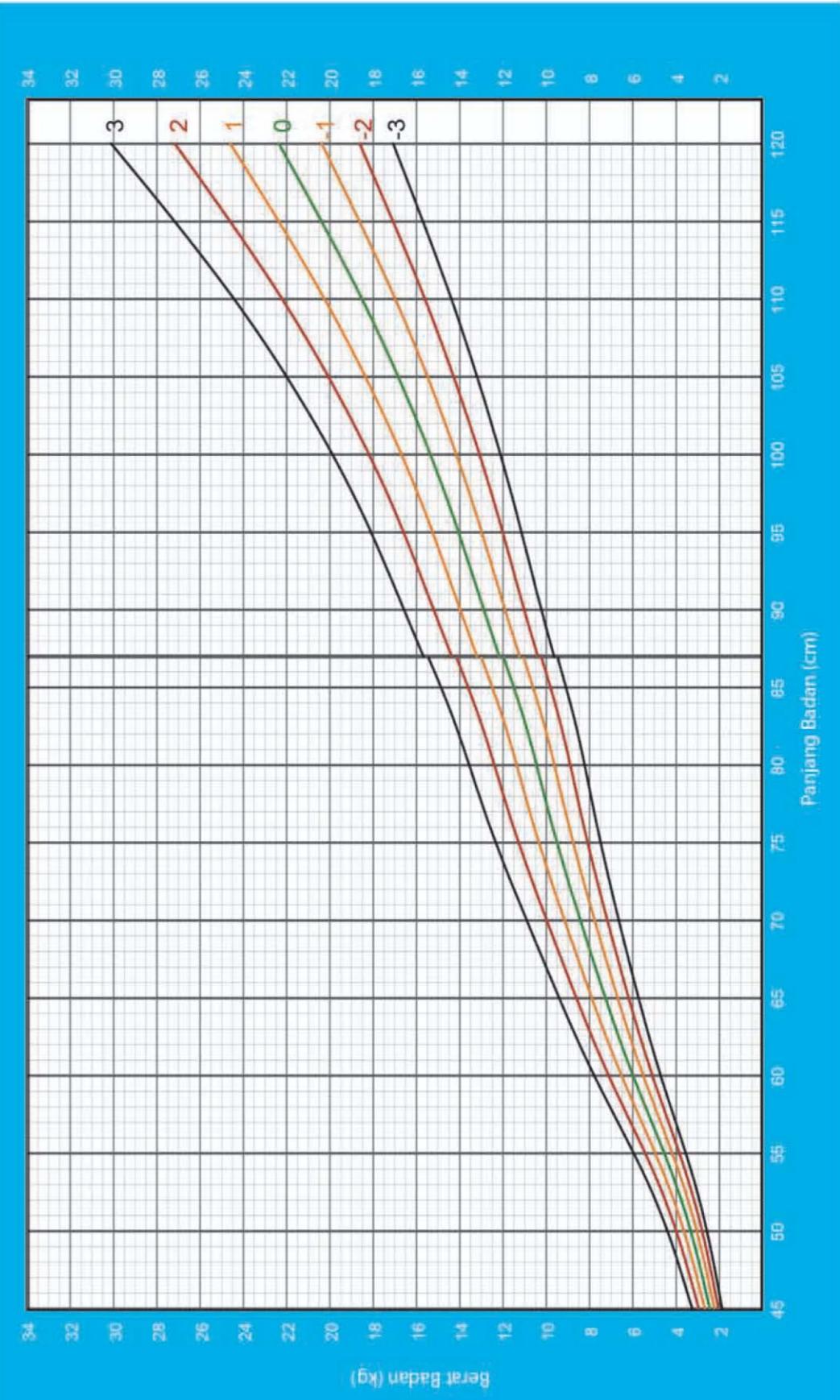
### IBU BERSEHATAN



### Grafik Berat Badan Menurut Panjang Badan/Tinggi badan Anak Laki-laki

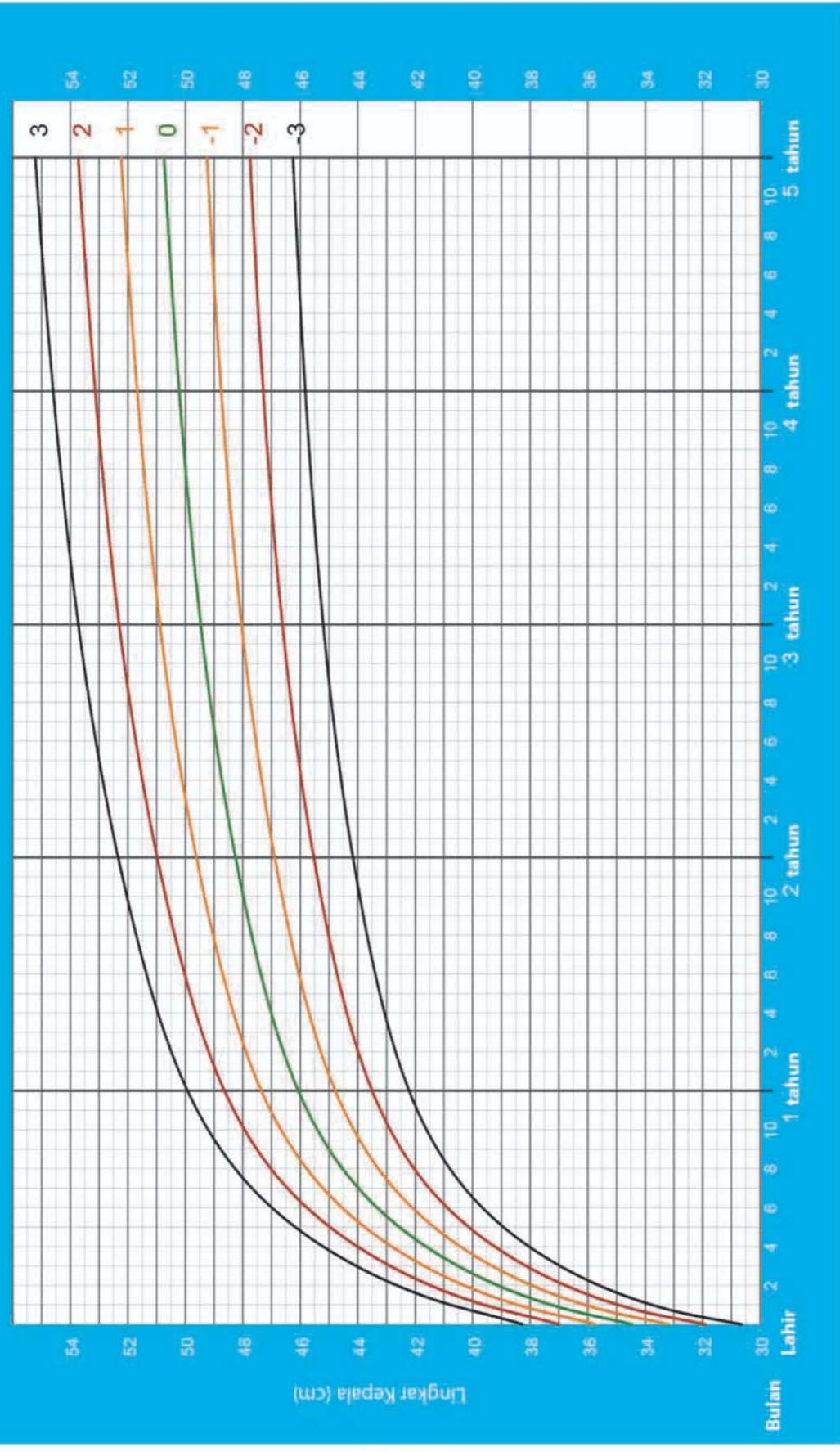
DILISI OLEH TENAGA KESEHATAN

0-5 tahun



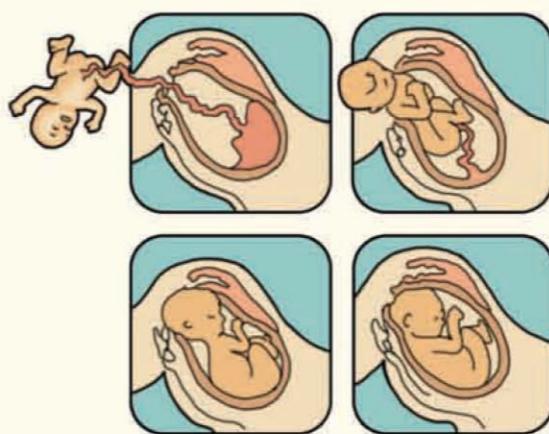
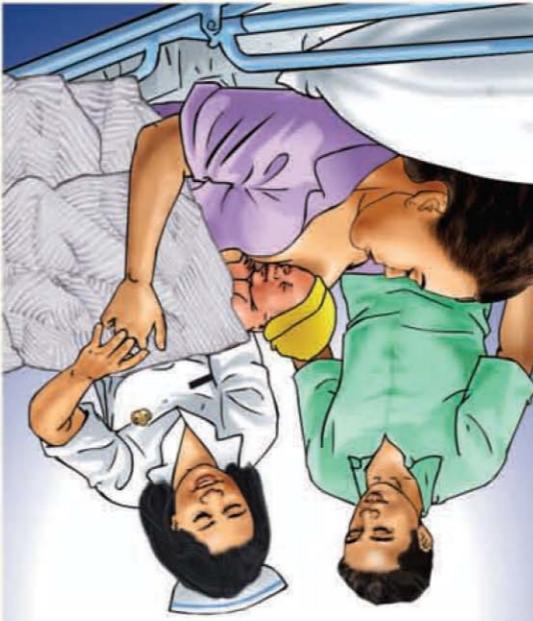
0-5 tahun

DILISI OLEH TENAGA KESEHATAN



Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK



- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Tanda-tanda akhir bersalin      |
| <input type="checkbox"/> | dihadului dengan mulas teratur, |
| <input type="checkbox"/> | semaikan lama semakin kuat      |
| <input type="checkbox"/> | Kehamilan pertama, biasanya     |
| <input type="checkbox"/> | bayi baru lahir setelah 12 jam  |
| <input type="checkbox"/> | sesak mulas-mulas. Kehamilan    |
| <input type="checkbox"/> | kedua dan berikutnya            |
| <input type="checkbox"/> | biasanya bayi lahir lebih cepat |
| <input type="checkbox"/> | dibandingkan anak pertama       |
| <input type="checkbox"/> | atau tidak, dan berhak memilih  |
| <input type="checkbox"/> | slapak pendampingnya.           |
| <input type="checkbox"/> | Ibu berhak memilih didampingi   |
| <input type="checkbox"/> | persalinan yang dinginkan,      |
| <input type="checkbox"/> | diskusikan yang dinginkan,      |
| <input type="checkbox"/> | posisi yang aman                |
| <input type="checkbox"/> | jika terasa ingin buang air     |
| <input type="checkbox"/> | besar, segera beritahu petugas  |
| <input type="checkbox"/> | Untuk mengurangi rasa sakit     |
| <input type="checkbox"/> | ketiaka bersalin, tarik nafas   |
| <input type="checkbox"/> | melelui hidung dan keluarakan   |
| <input type="checkbox"/> | lewat mulut                     |
| <input type="checkbox"/> | Segera setelah bayi lahir,      |
| <input type="checkbox"/> | dilakukan intensai menyusu      |
| <input type="checkbox"/> | Dini (IMD) dengan cara kontak   |
| <input type="checkbox"/> | kulit ke kulit antara bayi dan  |
| <input type="checkbox"/> | ibuanya segera dalam waktu      |
| <input type="checkbox"/> | 1 jam setelah kelahiran dan     |
| <input type="checkbox"/> | berlangsung selama 1 jam.       |



**PETUGAS KESEHATAN SECERA MERUJUK IBU KE RUMAH SAKIT**  
persalinan harus di Rumah Sakit  
jika muncul salah satu tanda bahaya berikut,

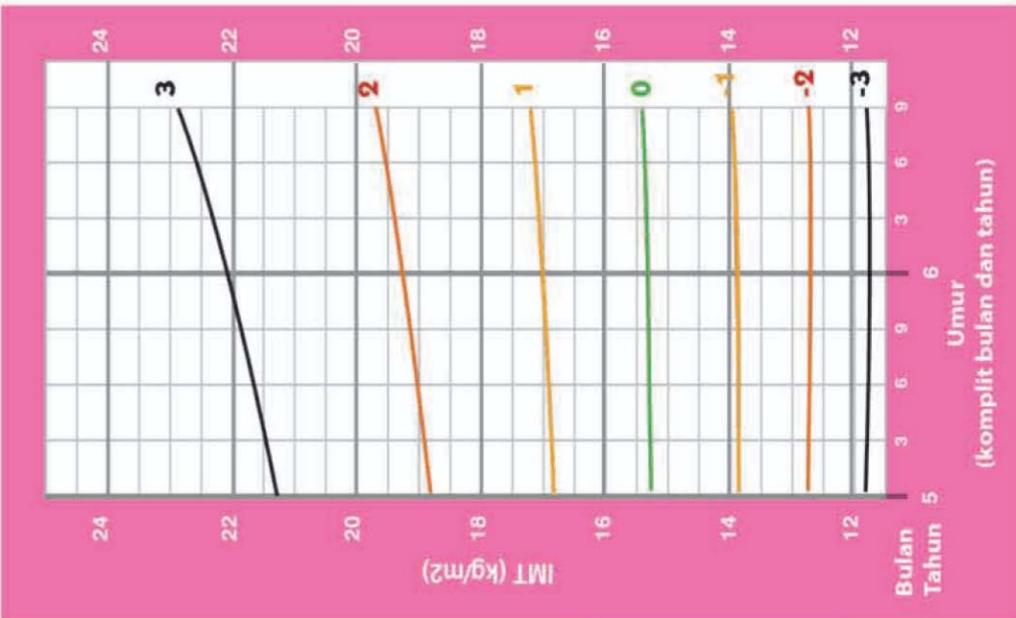
### TANDA BAHAYA PADA PERSALINAN

**IBU BERERSALIN**

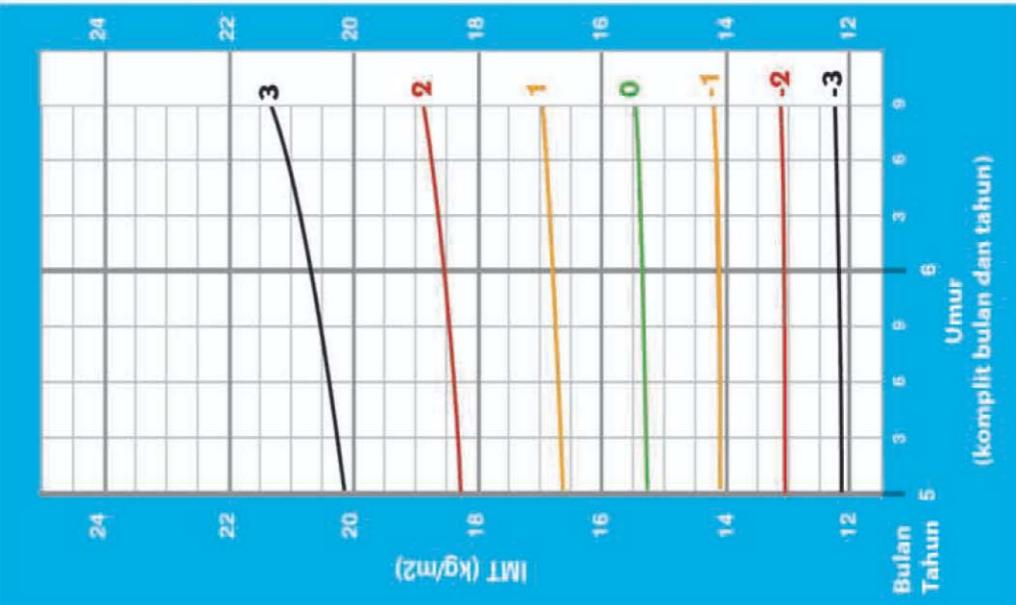
### GRAFIK INDEKS MASSA TUBUH MENURUT UMUR 5 - 6 TAHUN

DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN

**ANAK PEREMPUAN**



**ANAK LAKI-LAKI**



Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur



# Kartu MENUJU GIGI SEHAT

Dilakukan oleh kader posyandu yang sudah dilatih oleh dokter gigi/terapis gigi dan mulut

**Nama:** ..... **Umur:** .....

 Ada gigi berlubang • ada faktor risiko

 Tidak ada gigi berlubang • ada faktor risiko

 Tidak gigi berlubang • tidak ada faktor risiko

## CARA MEMBERSIHKAN GIGI ANAK

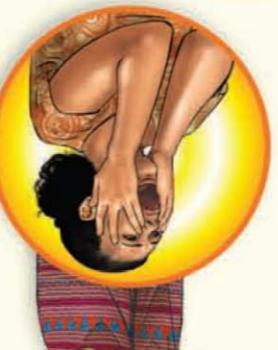
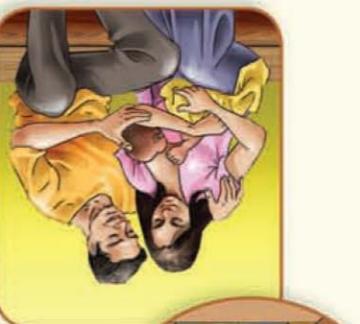
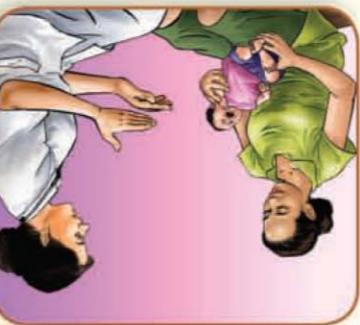
## Anak Usia 0-4 bulan

1. Gendong atau pangku anak dengan satu tangan
  2. Bersihkan gusi anak secara perlahan dengan kain atau lap basah yang dilingkarkan pada jari telunjuk ibu



#### Anak Usia 6-12 bulan

1. Bersihkan gusi anak setelah diberi makan menggunakan kain atau lap basah
  2. Bila gigi susu mulai muncul, bersihkan giginya dengan sikat gigi anak berbulu halus dengan pasta gigi anak tanpa pasta gigi. Selapis tipis pada permukaan bulu sikat



Dukungangan keluaraga terutama sumai tidak ha  
bayinya saja yang dipertahikan  
Ada yang membandtu mengasuh bayinya  
Menyajak bicara mengenai perasaannya  
Program Kunjungan rumah oleh tenaga  
Puskesmas  
Melakukan konseling oleh tenaga kesehatan  
Terapi dengan obat-obatan

Penanggan

lbu hamil dan paska melahirkan dapat menggenai masalah kesehatan jiwa dan memahami tandanya atau gejala-gejala pada saat hamil, kontrol denggan teratur ke bidan atau dokter sesuai jadwal Mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi termasuk vitamin Deteksi dini faktor risiko pada ibu hamil atau paska melahirkan Dukungan dan perhatian dari suami, keluarga dan teman selama masa kehamilan dan paska melahirkan

Pencegahan

termadap gejala Yahng dialamti  
Depresi paska melahirkan yang terjadi dalam 2 minggu  
pasaka melahirkan, secepatnya 48-72 jam pertama  
pasaka melahirkan.

DEPRESI PASKA MELAHIRKAN

PERAWATAN IBU NIFAS	
1. Perawatan ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan minimal 4 kali kunjungan nifas).	<input type="checkbox"/> Pertama: 6 jam - 2 hari setelah persalinan <input type="checkbox"/> Kedua: 3 - 7 hari setelah persalinan <input type="checkbox"/> Ketiga: 8 - 28 hari setelah persalinan <input type="checkbox"/> Keempat 29-42 hari setelah persalinan
2. Pelayanan kesehatan ibu nifas meliputi:	<input type="checkbox"/> Menyakiti kondisi ibu nifas secara umum <input type="checkbox"/> Pengukuran tekanan darah, suhu tubuh, pernapasan, dan nadi <input type="checkbox"/> Pemeriksaan lokhia dan perdarahan <input type="checkbox"/> Pemeriksaan kontraksi rahim dan tinggi fundus uteri <input type="checkbox"/> Pemeriksaan kapsul vitamin A (2 kapsul) <input type="checkbox"/> Pelayanan kontrasepsi Pasca Persalinan <input type="checkbox"/> Konseilng. <input type="checkbox"/> Tatalkasma pada ibu nifas sakit atau ibu nifas dengan komplikasi. <input type="checkbox"/> Memberikan nasihat yaitu:
1. Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung buahan.	<input type="checkbox"/> Karboidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan. <input type="checkbox"/> Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari.
2. Kebutuhan air minum pada ibu menyusui yang mengandung buahan.	<input type="checkbox"/> Mengalauan, ganti pembalut sesering mungkin. <input type="checkbox"/> Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat dalam seminggu <input type="checkbox"/> Melakukan aktivitas fisik pasca melahirkan dengan intensitas ringan sampai sedang selama 30 menit, frekuensi 3 - 5 kali dalam seminggu <input type="checkbox"/> Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi. Latihan fisik dapat dilakukan segera setelah 3 (tiga) bulan pasca melahirkan.
3. Mengalauan, ganti pembalut sesering mungkin.	<input type="checkbox"/> Caranya menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan.
4. Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat.	<input type="checkbox"/> Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stres.
5. Mengalauan, ganti pembalut sesering mungkin.	<input type="checkbox"/> Perawatan bayi yang benar.
6. Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi. Latihan fisik dapat dilakukan segera setelah 3 (tiga) bulan pasca melahirkan.	<input type="checkbox"/> Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stres.
7. Mengalauan, ganti pembalut sesering mungkin.	<input type="checkbox"/> Caranya menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan.
8. Mengalauan, ganti pembalut sesering mungkin.	<input type="checkbox"/> Perawatan bayi yang benar.
9. Mengalauan, ganti pembalut sesering mungkin.	<input type="checkbox"/> Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stres.
10. Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin.	<input type="checkbox"/> Lakukan stimulasi sumi dan keluaraga berdasarkan hasil persalinan.
11. Untuk berkoonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan.	<input type="checkbox"/> Untuk berkoonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan.

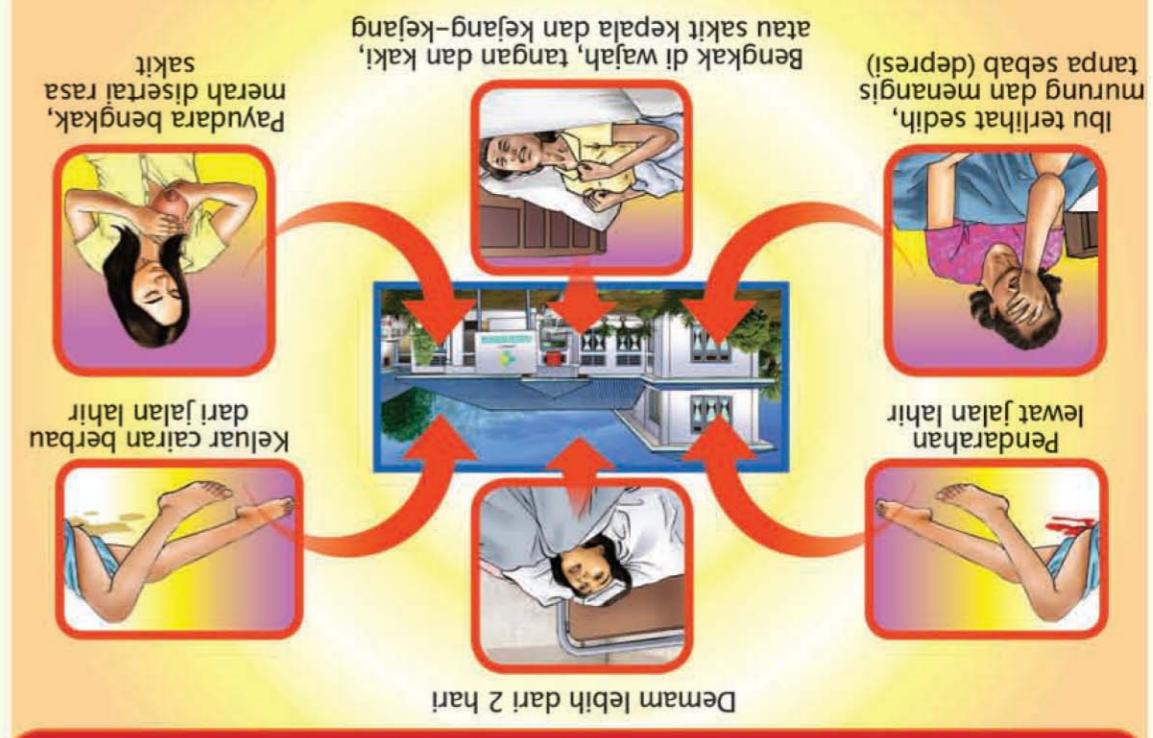
Tanggal, Puskesmas	Catatan	Tanggal Kembali

Status tumbuh kembang anak pada saat pemeriksaan, sesuai hasil plotting pada lembar kurva pertumbuhan dan hasil pelayanan SDIDTK

## RINGKASAN PELAYANAN DOKTER

Tanggal, Pemeriksa, Stamp, Paraf	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan	Tanggal Kembali
		<p>Status tumbuh kembang anak pada saat pemeriksaan, sesuai hasil plotting pada lembar kurva pertumbuhan dan hasil pelayanan SDIDTK</p>

28



Segera bawa ibu nifas ke fasilitas kesehatan bila ditemukan salah satu tanda bahaya di bawah ini

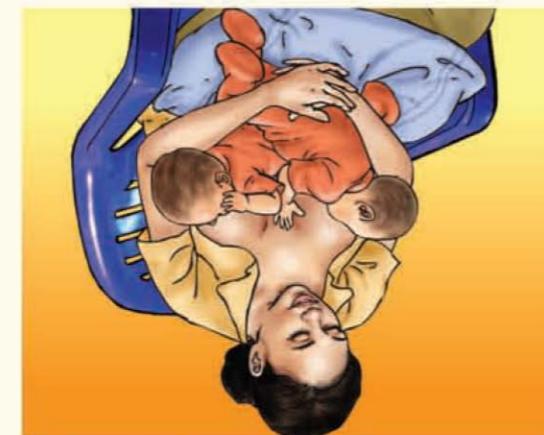
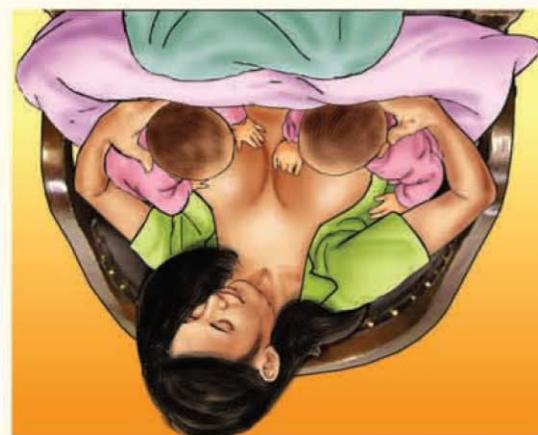
### TANDA BAHAYA PADA IBU NIFAS



### OLEH IBU BERASLIN DAN SELAMA NIFAS

IBU NIFAS

28



**Posisi Menyusui Bayi Kembar:**

- Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar
- Bayi dekat dengan payudara dengan mulut payudara
- Kepala dan badan bayi membenarkan garis lurus
- Wasih bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu
- Bagian areola di atas lebih banyak terikat dibanding di bawah mulut bayi
- Badan bayi dekat ke tubuh ibu
- Ibu menggendong/mendekap badan bayi secara utuh (dowet)

**PELEKATAN**



**Posisi dan pelekatan menyusui yang benar:**

- Menghindari payudara dan payudara ibu
  - Susu sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain
  - Apabila bayi sudah kenyang, tetapi payudara masih terasa penuh / mengegah mastitis dan menjaga pasokan ASI
  - Kenyang, maka payudara perlu diperas, ASI disimpan. Hal ini bertujuan mengegah mastitis dan menjaga pasokan ASI
- Cara menyusui yang benar:
- Menyusui sesering mungkin/semau bayi (8-12 kali sehari atau lebih).
  - Bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan, lalu susui
  - Susu sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi yang lain
  - Apabila bayi sudah kenyang, tetapi payudara masih terasa penuh / mengegah mastitis dan menjaga pasokan ASI
  - Kenyang, maka payudara perlu diperas, ASI disimpan. Hal ini bertujuan mengegah mastitis dan menjaga pasokan ASI

**MENYUSUI BAYI** bermanfaat untuk pemulihannya, kesehatan payudara & ASI adalah gizi terbaik bagi bayi

Tanggal, Pemeriksa, Stamp, Paraf	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan	Tanggal Kembali

## RINGKASAN PELAYANAN DOKTER

Tanggal, Pemeriksa, Stamp, Paraf	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan	Tanggal Kembali

Status tumbuh kembang anak pada saat pemeriksaan, sesuai hasil plotting pada lembar kurva pertumbuhan dan hasil pelayanan SDIDTK

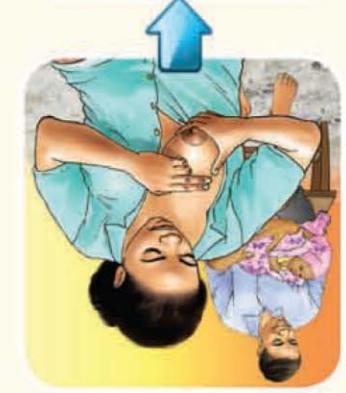
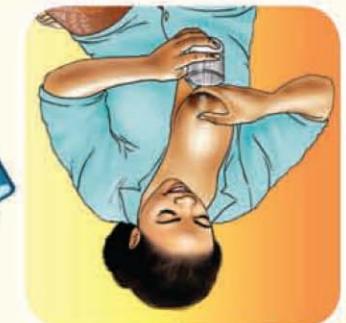
30

Catatan: Simpan ASI Perah sebanyak 15-60ml per wadah untuk menghindari ASI perah terbuang karena tidak habis diminum oleh bayi.

Tempat Penyimpanan ASI Perah (ASIP)	Suhu	Lama Penyimpanan
ASI baru diperas disimpan dalam cooler bag	15 °C	24 jam
Dalam Ruangan (ASIP Segar)	27°C s/d 32°C	4 jam
Kulkas	< 25 °C	6 - 8 jam
	< 4 °C	48-72 jam (2-3 hari)
	-15 °C s/d 0 °C	2 minggu
Freezer pada lemari es 1 pintu	-20 °C s/d -18 °C	3 - 6 bulan
Freezer pada lemari es 2 pintu		

### Penyimpanan ASI Perah (ASIP)

Gunakan gelas kaca/keramik dan mangkok kaca/keramik jangan menggunakan bahan dari plastik ataupun melamin.



Cuci tanggan dengan sabun sebelum memerluk ASI

CARA MEMERAH DAN MENYIMPAN ASI

IBU MENYUSUI

30

Konsultasi kan porti makan kepada tenaga kesihatan, perhatikan indeks Masa Tubauh Cerdas.

Minimum Air Putih: 14 gelas/ hari di 6 bulan pertama dan 12 gelas/ hari pada 6 bulan kedua

PORSI MAKAN DAN MINUM IBU MENYUSUI UNTUK KEBUTUHAN SEHARI

IBU MENYUSU

RUJUKAN

Tanggal/bulan/tahun : ..... / ..... / ..... Jam: .....

Dirujuk ke : .....

**Sebab dirujuk** : .....  
**Disebabkan** :

**Diagnosis sementara :** .....  
**Tindakan sementara :** .....

Tindakan sementara : .....  
.....

Yang merujuk

## UMPAN BALIK RUJUKAN

**Diagnosis** : .....

Tindakan : .....

Anjuran : .....

Tanggal : ..... Periode Pendaftaran

## Penerima Rujukan

RUJUKAN

Tanggal/bulan/tahun : ..... / ..... / ..... Jam: .....

Dirujuk ke : .....

Sebab dirujuk : .....

**Diagnosis sementara :** .....  
**Tindakan :** .....

Yang merujuk

UMPAN BALIK RUJUKAN

**Diagnosis** : .....

Tindakan : .....

Anjuran : .....

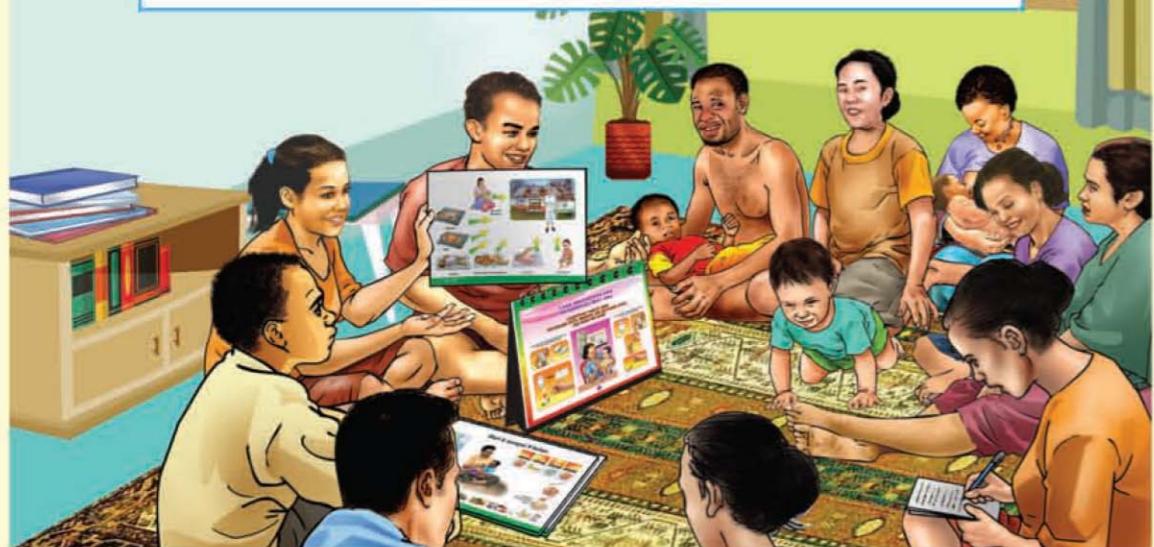
Tanggal : ..... Perbaikan

Penerima Rujukan

## IBU, AYAH, KELUARGA IKUT KELAS IBU BALITA

**Manfaat bagi Ibu dan Keluarga:**

- Memperoleh informasi penting terkait bagaimana melakukan pola asuh sesuai tahapan usia anak.
- Memperoleh informasi penting tentang tumbuh kembang, imunisasi, gizi, perawatan bayi, dan anak balita serta penyakit yg sering ditemukan.
- Mendapat teman berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan.



Tanyakan petugas kesehatan tempat dan jadwal kelas, centang (tanda ✓ rumput) setiap mengikuti kelas ibu balita:

- |  |  |   |
|--|--|---|
| <b>1. Kelompok bayi usia 0 – 1 tahun</b>                             | <b>2. Kelompok Anak usia 1 – 2 tahun</b>                             | <b>3. Kelompok Anak usia 2 – 5 tahun</b>                          |
| <input type="checkbox"/> Modul 1: Pemberian ASI                      | <input type="checkbox"/> Modul 1: Merawat gigi anak                  | <input type="checkbox"/> Modul 1: Tumbuh Kembang Anak             |
| <input type="checkbox"/> Modul 2: Pemberian Imunisasi                | <input type="checkbox"/> Modul 2: MP-ASI untuk anak umur 1-2 tahun   | <input type="checkbox"/> Modul 2: Pencegahan kecelakaan           |
| <input type="checkbox"/> Modul 3: Pemberian MP-ASI usia 6 – 12 bulan | <input type="checkbox"/> Modul 3: Tumbuh Kembang Anak umur 1-2 tahun | <input type="checkbox"/> Modul 3: Gizi seimbang                   |
| <input type="checkbox"/> Modul 4: Tumbuh kembang bayi                | <input type="checkbox"/> Modul 4: Penyakit pada anak                 | <input type="checkbox"/> Modul 4: Penyakit pada anak              |
| <input type="checkbox"/> Modul 5: Penyakit terbanyak pada bayi       | <input type="checkbox"/> Modul 5: Permainan Anak                     | <input type="checkbox"/> Modul 5: Obat pertolongan pertama        |
|  | <input type="checkbox"/> Modul 6: Stimulasi Pijat                    | <input type="checkbox"/> Modul 6: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat |



Keringkan tanggan dengan handuk/tissue atau anginikakan  
keringkan tanggan dengan diangin-

Bilas tanggan dengan air bersih menyalir

Bersihkan bagian bawah tangan

tangan kanan  
telapak kain di atas  
selanjutnya punggung  
sela jarit tangan  
ke telapak,

merata  
cuci Sabun secara  
punggung, dan sela-

Gosok Sabun secara  
merata

menyalir  
dengan air bersih  
bersih seluruh tangan

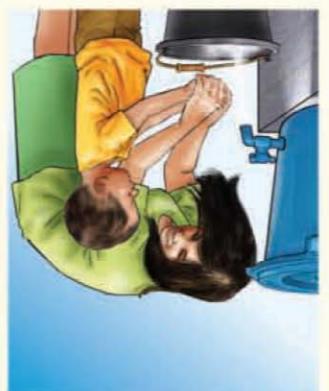
**Biasakan cuci tanggan pakai sabun dengan air menyalir****CARA CUCI TANGGAN YANG BENAR**

1. Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tanggan. Pada saat makan kuman penyakit cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit menjangkit kuman
2. Tanggan kaderhat bersih secara kasat mata namun tetap menyakit
3. Sabun dapat membersihkan kotoran dan merontokkan kuman. Tanpa sabun, kotoran dan kuman tetap tinggal di tanggan

- Pentingnya mencuci tanggan air bersih dan sabun karena:**
1. Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tanggan. Pada saat makan penyakit cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit
  2. Tanggan kaderhat bersih secara kasat mata namun tetap menyakit
  3. Sabun dapat membersihkan kotoran dan merontokkan kuman. Tanpa sabun, kotoran dan kuman tetap tinggal di tanggan

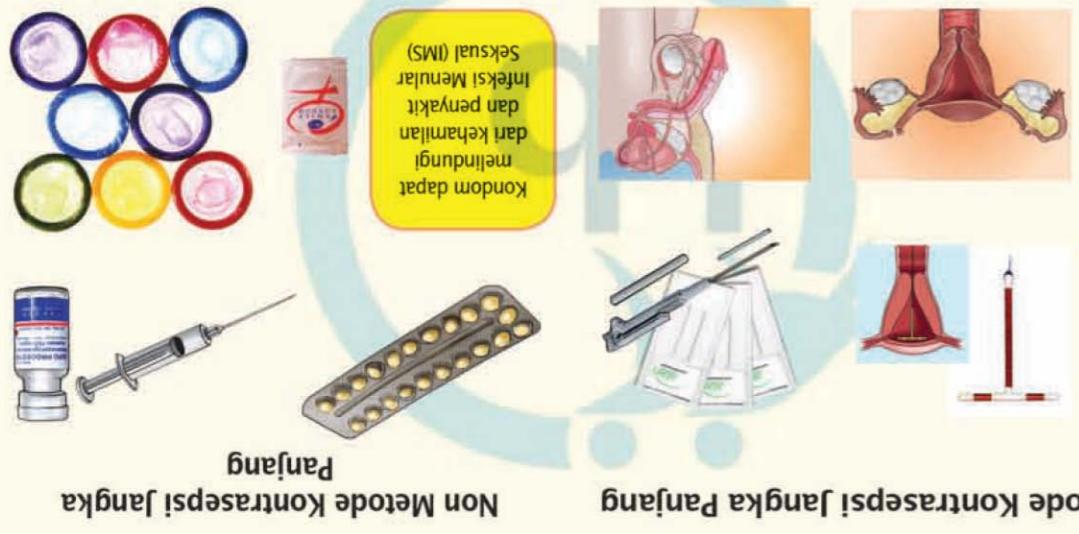
4. Setelah makan dan menyusui bayi
5. Sebelum memegang makanan dan setelah makan
6. Setelah bersin/ batuk
7. Setelah tangan kita kotor: mengelik, memegang uang, hewan/ binatang, berkebun

- Kapan saja harus mencuci tanggan:**
1. Setelah buang air
  2. Sebelum menyusui dan mengebang
  3. Setelah mengebori bayi atau anak
  4. Sebelum makan dan menyusui anak
  5. Setelah makan dan menyusui anak
  6. Setelah bersin/ batuk
  7. Setelah tangan kita kotor: mengelik, memegang uang, hewan/ binatang, berkebun



Tanyakan kepada bidan/ perawat/ dokter untuk penjelasan lebih lanjut terkait Keluarga Berencana

Non metode kontrasepsi jangka panjang sangat efektif untuk jangka waktu yang lebih lama  
perlu pengulangan



**Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang**

- a. Kontrasepsi suntik 3 bulan dibерikan setelah 6 minggu pasca persalinan. Untuk ibu menyusui, tidak disarankan menggunakan suntikan 1 bulan.
- b. Kontrasepsi suntik 6 minggu produksi ASI karena akan mengganggu produksi ASI.

**Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang:**

- c. Implan (alat kontrasepsi bawah kulit), jangka waktu penggunaan 3 tahun.
- d. Alat kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/spiral, jangka waktu penggunaan bisa sampai 10 tahun.
- e. Metode Operasi Wanita (MOW), metode Operasi Pria (MOP)

**Metode kontrasepsi jangka panjang:**

- f. Menjaga kesehatan ibu dan meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita.
- g. Ibu memiliki waktu dan perhatian yang cukup untuk dirinya sendiri, anak dan keluarga

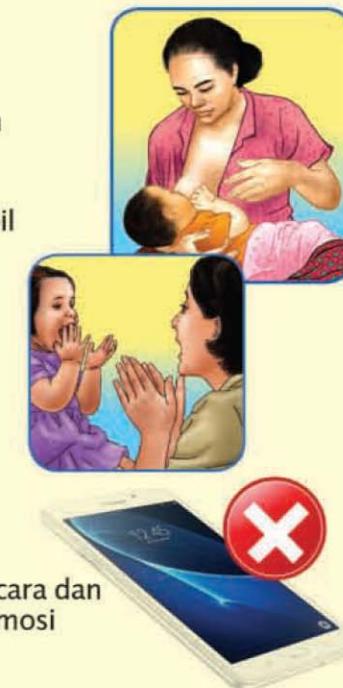
- h. Mengatur jumlah anak agar ibu tidak terlalu sering melahirkan (sebaliknya tidak lebih dari tiga).
- i. Mengatur jarak dan mengebah kehamilan agar tidak terlalu dekat (minimal 2 tahun setelah melahirkan).
- j. Mengatur jarak dan mengebah kehamilan agar tidak terlalu dekat (minimal 2 tahun setelah melahirkan).

**Mengapa perlu ikut ber KB?**

KB Paska Persalinan adalah pemantauan atau penggunaan alat kontrasepsi langsung sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari sesudah melahirkan. Prinsip pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan tidak mengganggu produksi ASI dan sesuai dengan kondisi ibu.

**POLA ASUH BAYI BARU LAHIR SAMPAI USIA 1,5 TAHUN**

- Pengasuhan anak yang dilakukan dengan penuh kasih sayang, akan menimbulkan rasa aman, bahagia dan percaya
- Tangisan menunjukkan bahwa bayi membutuhkan bantuan. Jangan biarkan bayi menangis lama karena akan membuat stres
- Berikan ASI dengan penuh kasih sayang, dekaplah anak dengan hangat dan jalinlah hubungan kasih sayang sambil menatap dan mengajak bicara bayi. Perasaan yang tidak menyenangkan pada ibu akan dirasakan oleh bayi dan berdampak rasa tidak nyaman pada saat menyusu.
- Ajak anak bermain menggunakan permainan yang menstimulasi fisik, motorik dan kemampuan berpikir.
- Bayi usia 4-12 bulan perlu tidur 12-16 jam sehari (termasuk tidur siang)
- Bayi/Anak berusia <18 bulan tidak menggunakan gawai kecuali dalam bentuk video-chatting (video-call) dengan didampingi orangtua.
- Penggunaan gawai berlebih berdampak keterlambatan bicara dan bahasa, kurangnya interaksi, gampang marah/ ledakan emosi (tantrum), gangguan kognitif (kurangnya kecerdasan).



**POLA ASUH ANAK USIA 1,5 TAHUN SAMPAI 3 TAHUN**

- Selalu menghargai dan mengakui kemampuan anak
- Mendorong anak bergerak bebas, hindari larangan-larangan yang tidak perlu, namun orang tua harus melindunginya dari bahaya
- Mengajak anak bermain dan berbicara dengan kalimat pendek-pendek yang penuh arti
- Mendorong anak bermain dengan anak lain
- Melatih sopan santun dan disiplin secara sederhana
- Memberi anak permainan yang sederhana.
- Anak 1-2 tahun perlu tidur 11-14 jam sehari (termasuk tidur siang)
- Penggunaan gawai pada anak berusia 18-24 bulan:
  - Hanya memilih konten program yang berkualitas untuk anak, batasi tidak lebih dari 1 jam per hari
  - Hendaknya dimainkan bersama orangtua sehingga anak dapat mengetahui cara terbaik untuk menggunakan gawai
  - Hindarkan anak menggunakan gawai sendirian tanpa pendampingan orangtua



Bawa anak ke Posyandu/ Fasilitas Kesehatan setiap bulan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan (sesuai jadwal), pelayanan imunisasi, vitamin A dan obat cacing.



## PERAWATAN BAYI BARU LAHIR 0-28 HARI (NEONATUS)

### a. Cara memberikan ASI

- Inisiasi menyusu dini (IMD), segera setelah lahir bayi diletakkan di dada ibu untuk mendapatkan puting Ibu menyusui ASI yang pertama keluar dan berwarna kekuningan (colostrum)
- Tidak memberikan makanan/minuman selain ASI



- Susui bayi sesering mungkin/ 8-12 kali, dan setiap bayi menginginkan Normalnya bayi menyusu antara 5-30 menit
- Jika bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui
- Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lainnya
- Susui anak dalam kondisi menyenangkan, nyaman dan penuh perhatian
- Dukungan suami** dan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI Eksklusif

### b. Cara menjaga bayi tetap hangat

- Mandikan bayi dengan air hangat 6 jam setelah lahir dengan syarat kondisi stabil.

- Sebelum tali pusat lepas, mandikan bayi dengan dilap
- Setelah tali pusat lepas, bayi dapat dimandikan dengan dimasukkan ke dalam air. Hati-hati agar kepala tidak terendam
- Bersihkan kemaluan bayi dari depan ke belakang dengan kapas yang dibasahi air bersih atau handuk bersih basah

- Beri pakaian dan selimuti setiap saat
- Pakaikan topi, kaos kaki, kaos tangan jika dirasakan cuaca dingin
- Segera ganti baju dan popok jika basah
- Lakukan perawatan metode kanguru jika berat < 2500 gram
- Bidan/ Perawat/Dokter menjelaskan perawatan metode kanguru
- Usahakan bayi berada dalam lingkungan udara sejuk
  - Jika menggunakan kipas angin, usahakan agar arah angin tidak langsung mengenai bayi
  - Suhu AC sekitar 25 - 26 °C

### c. Cara merawat tali pusat

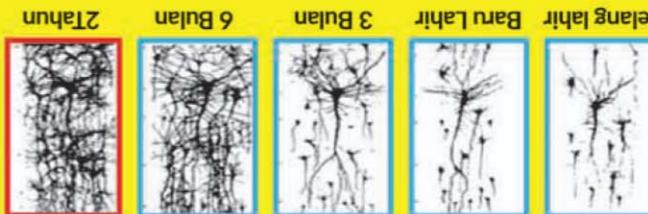
- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi
- Jangan memberikan apapun pada tali pusat
- Rawat tali pusat terbuka dan kering
- Jika kotor/ basah, cuci dengan air bersih dan sabun, lalu keringkan

## PERAWATAN METODE KANGURU UNTUK BAYI KECIL

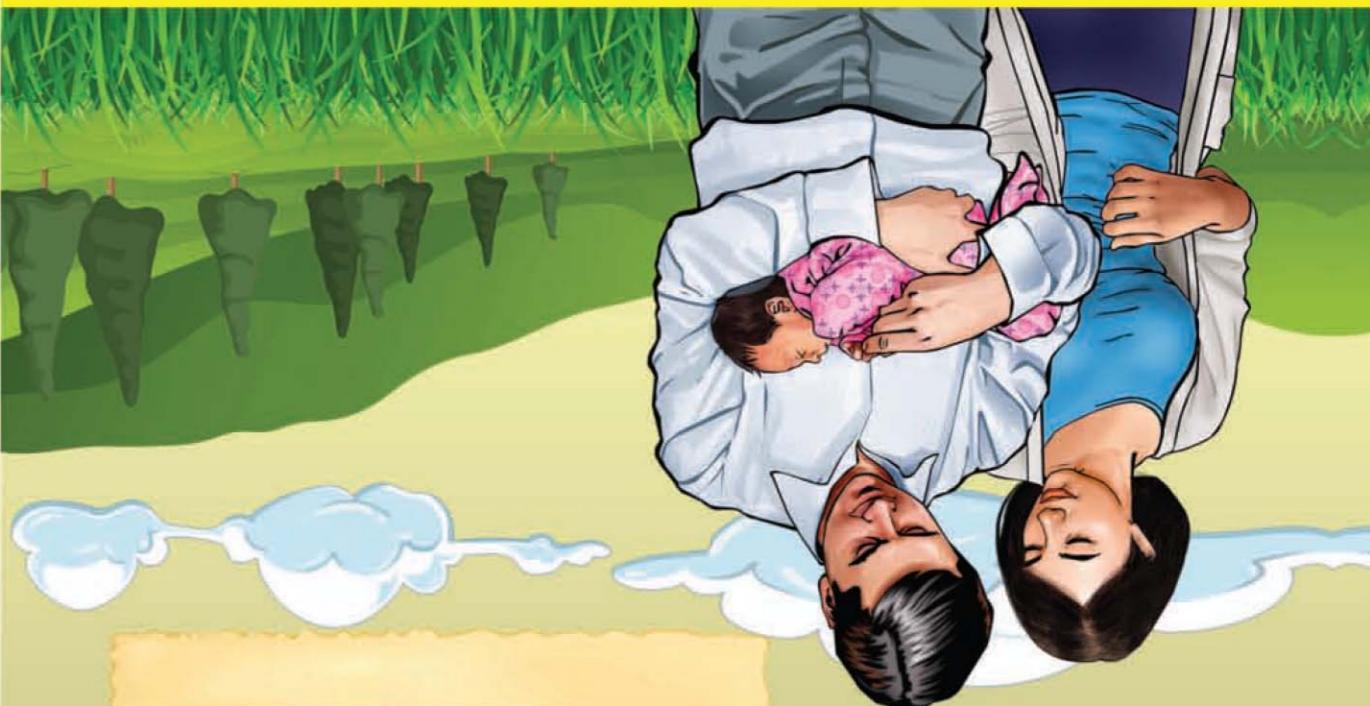
Bayi kecil atau bayi prematur (< 37mg), bayi berat lahir rendah (< 2500 gram) akan mendapatkan perawatan di fasilitas kesehatan sampai stabil untuk diperbolehkan pulang ke rumah. Perawatan metode kanguru disarankan untuk bayi kecil karena menjaga kehangatan dan meningkatkan asupan ASI. Ibu/ keluarga yang memiliki bayi kecil untuk meminta penjelasan dari tenaga kesehatan.



Penuhi Hak Kesehatan Anak, berikan kasih sayang, ASI eksklusif, gizi seimbang, stimulasi perkembangan, imunisasi, vitamin A dan pelayanan kesehatan lainnya

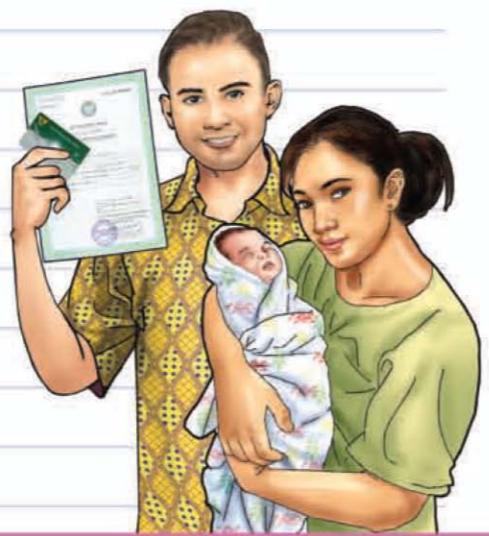


2 tahun pertama masa emas perkembangan otak



TERIMA KASIH  
KELUARGA TERKASI  
Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Sehat Selamat

# Catatan



## KONDISI BAYI BARU LAHIR 0-28 HARI (NEONATUS)

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan setelah merawat bayi.
- Berikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan

### Pantau kondisi bayi baru lahir setiap saat

- Pola tidur
  - Pola tidur bayi sampai dengan 16 jam dalam sehari
  - Sebaiknya bayi tidur terlentang
  - Gunakan alas yang rata
  - Jauhkan benda yang dapat menutupi kepala
  - Gunakan kelambu
- Pola BAB (Buang Air Besar)
  - BAB pertama paling telat 48 jam setelah lahir
  - Warna BAB berubah dari hitam pekat, hijau, dan kekuningan mulai hari kelima
  - Bayi BAB 3–4 kali per hari
  - Ibu, pengasuh, keluarga harus waspada jika ada perubahan bentuk tinja dan frekuensi BAB
- Pola BAK (Buang Air Kecil)
  - BAK pertama dalam 24 jam
  - BAK normal jernih 5–6 kali per hari



- Kenaikan berat badan bayi
  - Dalam minggu pertama, berat bayi mungkin turun dahulu baru kemudian naik kembali dan pada usia 7–10 hari umumnya telah mencapai berat lahirnya
  - Penurunan berat badan maksimal untuk bayi baru lahir cukup bulan maksimal 10% dan untuk bayi kurang bulan maksimal 15%

Agar kondisi bayi baru lahir (neonatus) tetap sehat dan optimal maka mendapatkan pemeriksaan dan pelayanan yang dilakukan oleh dokter/bidan/perawat pada:

- 0 – 6 jam setelah lahir
- 6 – 48 jam setelah lahir (KN 1)
- Hari 3 – 7 setelah lahir (KN 2)
- Hari 8 – 28 setelah lahir (KN 3)



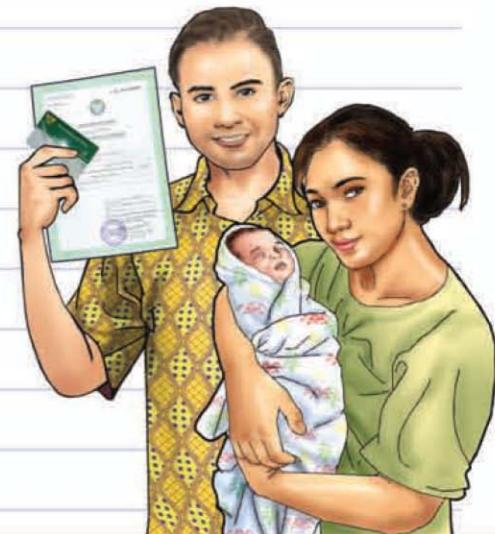
Tanyakan kepada Dokter/Bidan/Perawat untuk penjelasan lebih lanjut terkait perawatan bayi baru lahir

## PEMANTAUAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR 0-28 HARI (NEONATUS)

Sejak bayi lahir sampai usia 28 hari, ibu dan keluarga mendeteksi keadaan bayinya. Apabila ditemukan 1 kriteria atau lebih tanda bayi tidak sehat, segera dibawa ke fasilitas kesehatan (Puskesmas, dokter praktik, dan Rumah Sakit)

KRITERIA	SEHAT	TIDAK SEHAT
Napas	40-60 kali/menit	Kurang 40 kali/menit atau lebih dari 60 kali/menit
Warna kulit	Merah Muda	Bayi pucat/biru pada tubuh
Kejang	Tidak ada	Ada, mata mendelik, tangan bergerak seperti menari, menangis melengking, tiba-tiba badan kaku, mulut mecucu
Aktivitas	Menangis jika sedang haus dan buang air	Menangis terus, bayi lemas tidak bergerak
Minum ASI	Mau minum	Tidak mau minum atau memuntahkan semuanya
Hisapan bayi	Hisapan kuat	Hisapan lemah
Kuning pada bayi	Tidak ada/Ada: <ul style="list-style-type: none"> <li>Muncul antara 24-72 jam pertama</li> <li>Hilang dalam 2 minggu</li> <li>Bilirubin &lt; 15 mg/dl</li> </ul>	Ada <ul style="list-style-type: none"> <li>Muncul &lt; 24 jam pertama atau menetap setelah 2 minggu</li> <li>Bilirubin &gt; 15 mg/dl</li> </ul>
Buang air kecil	6 - 8 kali/hari	air seni pekat dan sedikit (BAK < 6 kali/hari)
Buang air besar	Encer berisi seperti biasanya	Sangat encer/ tidak bisa buang air besar lebih dari 3 hari (adanya perubahan konsistensi dan frekuensi buang air besar)
Suhu tubuh	Normal ( $36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$ )	Panas seluruh tubuh/ dingin seluruh tubuh
Tali pusat	Bersih	Merah di pinggir tali pusat/ bernanah/ berbau
Mata	Bening	Merah menetap, bernanah, ada kotoran
Bercak putih di mulut	Tidak ada	Ada
Kulit	Bersih	Ada bintil berair dan kemerahan

## Catatan



## KONDISI BALITA

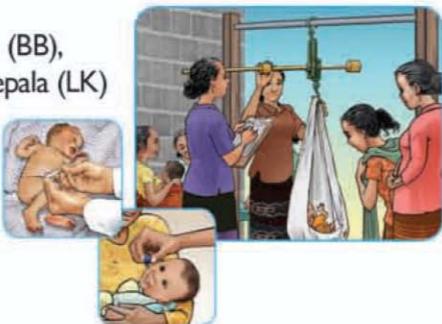


### Tanda Anak Sehat:

- Berat badan naik sesuai garis pertumbuhan, mengikuti pita hijau di KMS atau naik ke pita warna di atasnya
- Anak bertambah tinggi.
- Kemampuan gerak, bicara, sosialisasi bertambah sesuai usia
- Jarang sakit
- Ceria, aktif, lincah

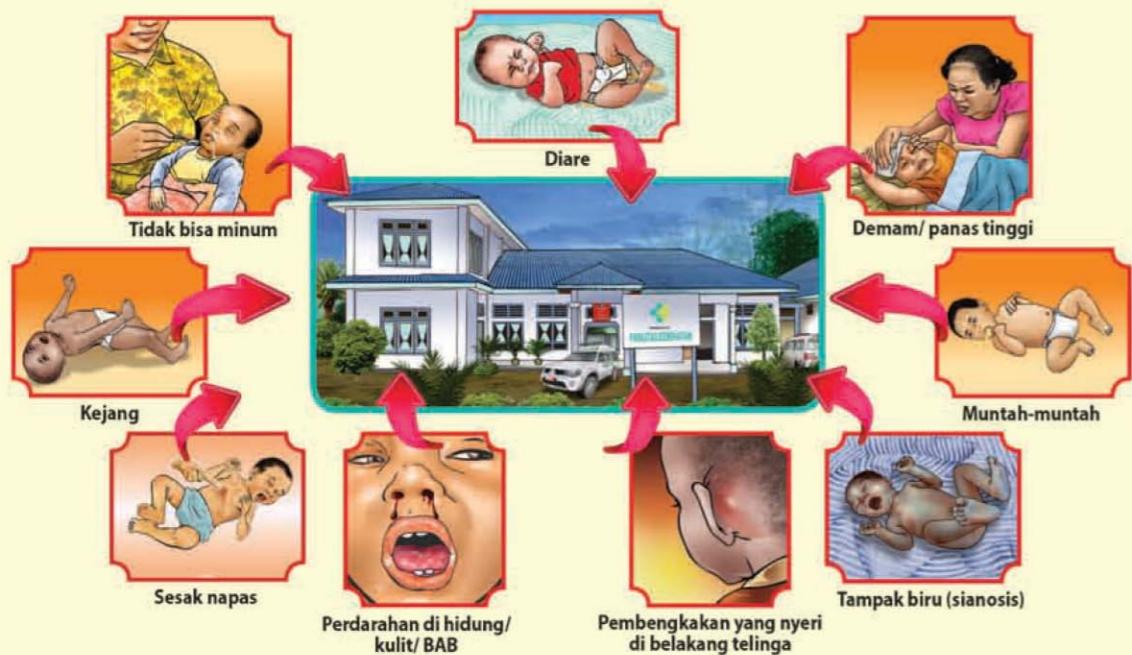
### Pelayanan Kesehatan Bayi dan Anak Balita

- Pemantauan pertumbuhan (timbang berat badan (BB), ukur panjang/tinggi badan (PB/TB), dan lingkar kepala (LK))
- Pemantauan perkembangan
- Imunisasi dasar lengkap dan lanjutan
- Kapsul vitamin A untuk 6 bulan ke atas
- Obat cacing untuk 1 tahun ke atas



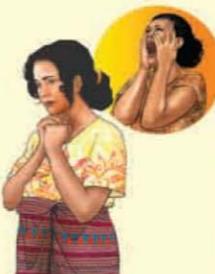
## TANDA BAHAYA PADA BALITA

Jika ditemukan 1 (satu) atau lebih tanda bahaya di bawah ini, balita segera dibawa ke fasilitas kesehatan (Puskesmas, dokter praktik, dan Rumah Sakit)



## KESIAPSIAGAAN DALAM SITUASI BENCANA

Indonesia merupakan negara yang terletak di wilayah yang rawan bencana, bencana alam yang sering terjadi di Indonesia antara lain gempa bumi, erupsi gunung berapi, kebakaran hutan/lahan longsor, banjir, tsunami, di samping bencana nonalam seperti pandemi virus atau situasi konflik. Kelompok yang paling rentan terdampak



Bimbingan untuk bermain dapat mengurangi masalah tersebut.



Dalam situasi normal, ibu hamil, ibu bersalin, bayi, dan balita terutama yang tinggal di daerah rawan bencana untuk mempersiapkan kesiapsiagaan menghadapi bencana:

- Membuat rencana darurat keluarga
  - Kenali ancaman bencana
  - Nomor kontak penting (keluarga, fasilitas pelayanan kesehatan/rumah sakit/puskesmas/rumah bersalin/klinik, dan lain-lain)
  - Identifikasi lokasi untuk mematikan air, gas, dan listrik
  - Identifikasi titik kumpul dan titik aman di dalam bangunan atau rumah
  - Ketahui rute evakuasi
  - Identifikasi anggota keluarga yang rentan (bayi, balita, ibu hamil, ibu bersalin nifas, lanjut usia, dan penyandang disabilitas)
- Menyimak informasi dari radio/ televisi/ media online/ informasi resmi dari BPBD, BNPB. Apabila sudah terbentuk posko, informasi lanjutan akan diberikan oleh posko setempat
- Menyiapkan kit bencana



### Cara Membuat MP ASI dari Makanan Keluarga

#### Bayi 6-8 bulan:

##### Contoh Bahan Matang:

- Nasi putih 30 gr
- Dadar telur 35 gr
- Sayur kare wortel tempe 20 gr



##### Cara Membuat:

- a. Nasi, telur dadar, tempe dan wortel (dari sayur kare) dilumatkan kemudian disaring
- b. Ditambahkan kuah sayur (santan kare) sampai mendapatkan konsistensi bubur kental
- c. Sajikan.



#### Bayi 9-11 bulan:

##### Contoh Bahan Matang:

- Nasi putih 45 gr
- Ikan kembung bumbu kuning 30 gr
- Tumis buncis 25 gr



##### Cara Membuat:

- a. Nasi, ikan kembung bumbu kuning dan tumis buncis dicincang
- b. Sajikan dengan kuah sayur (santan kare).



#### Anak 12-23 bulan:

##### Contoh Bahan Matang:

- Nasi putih 55 gr
- Semur hati ayam 45 gr
- Bening/bobor bayam 20 gr



##### Cara Membuat:

- MP ASI untuk anak 12-23 bulan disajikan dalam bentuk makanan keluarga (dicincang agak besar jika diperlukan)



### Contoh Makanan Selingan

#### Perkedel ketang isi daging

KENTANG 25 gr	DAGING GILING 5 gr
MINYAK 5 gr	TELUR AYAM 5 gr

↓



ANAK dengan **DISABILITAS** rentan terhadap masalah kesehatan karena lebih berisiko mendapat kekerasan baik dari keluarga atau lingkungan karena **Anak dengan Disabilitas** mengalami hambatan dalam pemenuhan gizi, ketidakmampuan memelihara kebersihan perorangan dan cenderung berperilaku berisiko yang tidak sesuai norma masyarakat.

**Orang tua dan anggota keluarga membantu Anak dengan Disabilitas dalam menjalankan aktifitas sehari-hari:**

1. Penguatan mental untuk bisa menerima kondisi anak dengan segala kekurangannya.
2. Melindungi dan memberi rasa aman pada anak dengan memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi secara optimal.
3. Ajari anak dengan sabar melatih kemandirian anak dalam melakukan aktifitas sehari-hari.
4. Menyediakan makanan bergizi seimbang dan memeriksakan kesehatan anak secara teratur serta memantau tumbuh kembang anak.
5. Anak dengan disabilitas perlu kontrol teratur untuk terapi, pemantauan status gizi, kemajuan perkembangan, serta melengkapi status imunisasi di fasilitas kesehatan terdekat. Anak dengan disabilitas rentan terhadap masalah kesehatan karena lebih berisiko mendapat kekerasan dari orang tua/ lingkungannya akibat dari kelainan/ kecacatannya, mengalami hambatan dalam pemenuhan gizi, ketidakmampuan anak dalam memelihara kebersihan perorangan, cenderung berperilaku berisiko yang tidak sesuai dengan norma masyarakat.
6. Anak dengan gangguan kemampuan berbicara dan berbahasa, pahami anak akan kesulitan dalam mengekspresikan secara lisan. Melatih anak melafalkan huruf, vokal dan konsonan, suku kata, kata, dan kalimat, melatih anak memperhatikan dan mendengar pembicaraan.

### Komunitas orang tua, organisasi masyarakat untuk anak dengan disabilitas

1. Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Kecacatan (FKKADK)
2. Persatuan Orang Tua Anak Dengan Down Syndrome (POTADS)
3. Ikatan Sindrom Down Indonesia (ISDI)
4. Komunitas Peduli Tuna Daksa (KOPETUNDA)
5. Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI)
6. Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI)
7. Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia (GERKATIN)
8. Federasi Kesejahteraan Penyandang Cacat Tubuh Indonesia (FKPCTI)
9. Yayasan Autis Indonesia (YAI)
10. Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)
11. Yayasan Sayap Ibu
12. Bagi keluarga yang jauh dari komunitas tersebut di atas, dapat melibatkan diri dalam kegiatan Posyandu, PAUD, PKK, RBM, Polindes/Poskesdes, dan Puskesmas terdekat



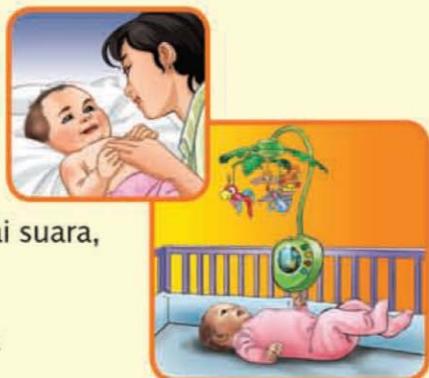
## PERAWATAN BAYI USIA 29 HARI – 3 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Tetap beri Air Susu Ibu (ASI Eksklusif) sampai usia 6 bulan untuk mencukupi gizi bayi. ASI mengandung semua zat yang dibutuhkan bayi yaitu karbohidrat, protein, air, DHA/ARA, lemak, vitamin, mineral, enzim, faktor pertumbuhan, anti parasit, anti alergi, anti virus, hormon, dan antibodi.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi bayi pada rentang usia 0-3 bulan dengan:

- Ciptakan rasa nyaman, aman, senang
- Peluk, cium, ayun
- Senyum, tatap mata, ajak bicara,
- Tirukan ocehan dan mimik bayi
- Interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara, bunyi, atau nyanyian”
- Gantung benda berwarna, berbunyi
- Meraih, meraba, pegang mainan, angkat kepala
- Gulingkan kanan-kiri, tengkurap-telentang



Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 3 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa bayi ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa mengangkat kepala mandiri hingga setinggi 45 derajat?		
2. Bayi bisa menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah?		
3. Bayi bisa melihat dan menatap wajah anda?		
4. Bayi bisa mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh?		
5. Bayi suka tertawa keras?		
6. Bayi bereaksi terkejut terhadap suara keras?		
7. Bayi membalas tersenyum ketika diajak bicara/ tersenyum?		
8. Bayi mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak?		

Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan: Pemantauan pertumbuhan, deteksi perkembangan usia 3 bulan, imunisasi usia 1 bulan: BCG dan Polio 1, usia 2 bulan: DPT- HB - Hib 1 dan Polio 2, usia 3 bulan: DPT - HB - Hib 2 dan Polio 3, Ibu/Ayah/ Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita

### Manfaat imunisasi:

<b>BCG</b>	mencegah penularan penyakit TBC berat
<b>Polio, IPV</b>	mencegah penularan penyakit polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu pada tungkai dan atau lengan
<b>DPT-HB-Hib</b>	mencegah penularan penyakit difteri yang menyebabkan penyumbatan jalan napas; batuk rejan (batuk 100 hari); tetanus; hepatitis B; dan infeksi Hib yang menyebabkan meningitis (radang selaput otak)

## KESELAMATAN LINGKUNGAN

### Hindarkan anak dari risiko jatuh

<p>Televisi, meja, lemari, dan rak yang tidak cukup kuat dipanjang oleh bayi harus diikat atau menempel di dinding. Beri bantalan pada tepi mebel/perabot yang sudutnya tajam</p> <p>Baby walker tidak disarankan karena menghambat anak dalam melakukan langkah dan dapat menyebabkan bayi terjatuh</p> <p>Jendela minimal 1 meter dari lantai untuk mencegah bayi memanjat</p> <p>Sering-seringlah memeriksa gerbang pagar rumah untuk mencegah bayi memanjat</p> <p>Jangan tinggalkan bayi sendirian di tempat-tempat tinggi</p> <p>Tangga dan balkon dipasang pagar dan jarak antar pagarnya tidak lebih dari 9 cm untuk mencegah kepala atau bagian tubuh bayi melewatiinya</p>	<p>Memasang pengaman di sekitar tempat tidur anak untuk mencegah anak jatuh dari tempat tidur</p>				

### Hindarkan Anak dari Luka Bakar dan Bahaya Listrik

<p>Jauhkan anak dari kabel listrik dan panci panas</p> <p>Soket listrik harus dipasang jauh dari jangkauan anak-anak atau dengan perangkat penutup</p> <p>Jangan memegang barang yang panas ketika memegang atau memangku bayi</p>		

### Hindarkan Anak dari Terkena Infeksi

- Cuci tangan anak memakai sabun secara teratur
- Memotong kuku anak secara berkala
- Ajari anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut
- Imunisasi anak
- Jangan biarkan anak berbagi sikat gigi
- Jangan sembarangan pegang binatang
- Ajarkan anak untuk menutup mulut dengan siku tangan ketika batuk atau bersin
- Ajarkan anak untuk menjaga kebersihan diri

### Mencegah Bayi Kekurangan Napas

<p>Jangan memberikan makanan anak yang keras dan sulit dikunyah</p> <p>Jangan biarkan anak bermain dengan benda-benda yang berisiko anak terjerat/tercekik, tidak bisa bernafas (tali panjang, kantong plastik, mainan kecil, dsb)</p>	
<p>Hindari menidurkan bayi dalam posisi telungkup tanpa pengawasan</p>	

### Hindarkan Anak dari Bahaya Tenggelam

<p>Beri pembatas yang aman agar anak tidak leluasa menjangkau sumber air sendiri</p> <p>Jangan biarkan anak bermain di tepi kolam renang tanpa pengawasan</p>		<p>Anak usia 1 tahun 6 bulan diajari tentang bahaya air.</p>	<p>Anak usia 2 tahun harus diajari cara melayang ketika jatuh di air dan berenang jarak pendek</p>	<p>Anak usia 6 tahun harus bisa berenang dengan keterampilan bertahan di air</p>

## PERAWATAN BAYI USIA 6 – 9 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Lanjutkan pemberian Air Susu Ibu (ASI Eksklusif) ditambah Makanan Pendamping (MP-ASI). Informasi MP-ASI pada halaman 40-41.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi bayi pada rentang usia 6–9 bulan dengan:

- Peluk, senyum, bicara, panggil namanya,
- Bersalaman, tepuk tangan, melambai ke orang lain
- Kenalkan/ tunjuk nama orang (papa/ mama) dan benda sekitar

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 9 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa bayi ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk bayi usia 6–8 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa duduk secara mandiri?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Bayi belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Bayi bisa merangkak meraih mainan atau mendekati seseorang?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Bayi bisa memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Bayi bisa memungut 2 benda, kedua tangan pegang 2 benda pada saat bersamaan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Bayi bisa memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Bayi bersuara tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatata?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Bayi mencari mainan/benda yang dijatuhkan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Bayi bermain tepuk tangan/ciluk ba	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Bayi bergembira dengan melempar benda?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11. Bayi makan kue sendiri?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Lanjutkan perawatan gigi bayi anda, perhatikan tumbuhnya 4 gigi seri rahang atas dan rahang bawah

Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan,
- Pemantauan perkembangan (usia 6 bulan dan 9 bulan)
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari atau Agustus)
- Imunisasi usia 9 bulan Campak-Rubella
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita.

- Cilukba, melihat cermin
- Tunjuk dan sebutkan nama gambar
- Bacakan dongeng
- Pegang mainan dengan 2 tangan
- Masukkan benda kecil ke dalam wadah
- Sembunyikan dan cari mainan
- Mainan yang mengapung di air
- Memukul-mukul
- Duduk, merangkak, berdiri berpegangan

## PERAWATAN ANAK USIA 5 – 6 TAHUN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir untuk merawat anak
- Penuhi gizi anak dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 5–6 tahun dengan:

- Mengenal nama, fungsi benda-benda
- Bacakan buku, tanya jawab, bercerita
- Menonton TV didampingi maksimal 1 jam, menyanyi
- Cuci tangan, cebok, berpakaian, rapikan mainan
- Makan dengan sendok garpu, masak-masakan
- Menggunting, menempel, menjahit,
- Menyusun balok, memasang puzzle, menggambar, mewarna, menulis nama
- Mengingat, menghafal, mengerti aturan, urutan
- Membandingkan besar kecil, banyak sedikit
- Menghitung, konsep satu dan setengah
- Mengenal angka, huruf, simbol, jam, hari, tanggal
- Melempar, menangkap, berlari, melompat
- Memanjat, merayap, sepeda roda 3, ayunan “berjualan”, “bertukang”, mengukur



Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini.

Lingkari ya atau tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 6 tahun anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 60–71 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Anak bisa berjalan lurus	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Anak bisa berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Anak bisa menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Anak bisa menangkap bola kecil dengan kedua tangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Anak bisa menggambar segi empat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Anak bisa mengerti arti lawan kata	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Anak bisa mengerti pembicaraan yang menggunakan 7 kata atau lebih	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Anak bisa menjawab pertanyaan tentang benda terbuat dari apa dan kegunaannya	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Anak bisa mengenal angka, bisa menghitung angka 5 – 10	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Anak bisa mengenal warna-warni	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11. Anak bisa mengungkapkan simpati	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12. Anak bisa mengikuti aturan permainan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13. Anak bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Lanjutkan perawatan gigi dengan mengingatkan anak menyikat gigi

1. Gigi susu sudah tumbuh semua: 20 buah, mulai tumbuh 2 gigi geraham tetap, rahang bawah pertama kiri dan kanan
2. Periksakan gigi anak secara rutin setiap 3–6 bulan sekali ke dokter gigi atau perawat gigi di Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya

Bawa anak anda ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan jika memerlukan konsultasi kondisi kesehatan anak.

### Manfaat Imunisasi



Campak-Rubella mencegah penularan penyakit campak rubella yang dapat mengakibatkan komplikasi radang paru, radang otak dan kebutaan



Manfaat Vitamin A untuk meningkatkan kesehatan mata dan pertumbuhan anak



## PERAWATAN ANAK USIA 12 – 18 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah bermain dan merawat anak.
- Lanjutkan pemberian Air Susu Ibu ditambah Makanan Pendamping (MP-ASI). Informasi MP-ASI pada halaman 40-41.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 12-18 bulan dengan:

- |  |  |
|--|--|
| • Berjalan mundur, naik tangga           | • Main telpon-telponan, menyatakan keinginan |
| • Tangkap dan lempar bola                | • Bermain dengan teman sebaya, petak umpet   |
| • Menyusun balok atau puzzle, menggambar | • Merapikan mainan, membuka baju             |
| • Bermain air, meniup, menendang bola    | • Makan bersama                              |
| • Bercerita tentang gambar di buku       | • Merangkai manik besar                      |
| • Menyebutkan nama benda, menyanyi       |  |

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 18 bulan anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 12-17 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Anak bisa berdiri sendiri tanpa berpegangan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Anak bisa membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Anak bisa berjalan mundur lima langkah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Anak bisa memanggil ayah dengan kata "papa", memanggil ibu dengan kata "mama"?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Anak bisa menumpuk dua kubus?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Anak bisa memasukkan kubus di kotak?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Anak bisa menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/merengek, anak bisa mengeluarkan suara yang menyenangkan atau menarik tangan ibu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Anak bisa memperlihatkan rasa cemburu / bersaing?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lanjutkan perawatan gigi anak anda.

Perhatikan tumbuhnya gigi, pada usia 18 bulan adanya gigi susu berjumlah 16 buah

Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan.

Untuk mendapat pelayanan pemantauan pertumbuhan; perkembangan usia 12 bulan, 15 bulan dan 18 bulan; kapsul vitamin A (bulan Februari dan Agustus); obat cacing, Imunisasi usia 18 bulan (DPT-HB-Hib dan Campak-Rubella lanjutan); ibu/ayah/keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita.

**Manfaat Imunisasi Lanjutan.**

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar.

**Manfaat Obat Cacing.**

Pemberian obat cacing pada anak bermanfaat dalam pencegahan dan pengobatan infeksi cacingan sehingga dampak cacingan pada tubuh dapat dicegah. Selain itu PHBS dapat menjaga anak terhindar dari infeksi cacingan



## PERAWATAN ANAK USIA 3 – 4 TAHUN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah bermain dan merawat anak.
- Penuhi gizi anak dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 3-4 tahun dengan:

- |  |  |
|--|--|
| • Menyebutkan nama benda, sifat, guna benda      | • Menyusun balok atau puzzle, menggambar, menempel |
| • Bacakan cerita, tanya jawab                    | • Mengelompokkan benda sejenis                     |
| • Anak diminta bercerita pengalaman              | • Mencocokkan gambar dan benda                     |
| • Menonton TV didampingi, menyanyi               | • Menghitung                                       |
| • Cuci tangan, cebok, berpakaian, rapikan mainan | • Melempar, menangkap,                             |
| • Makan dengan sendok garpu                      | • Berlari, melompat, memanjat, merayap             |

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini.

Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 4 tahun anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 36-47 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Anak bisa berdiri 1 kaki 2 detik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Anak bisa melompat kedua kaki diangkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Anak bisa mengayuh sepeda roda tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Anak bisa menggambar garis lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Anak bisa menumpuk 8 buah kubus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Anak bisa mengenal 2-4 warna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Anak bisa menyebut nama, umur, tempat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Anak bisa mengerti arti kata di atas, di bawah, di depan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Anak bisa mendengarkan cerita	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Anak bisa mencuci dan mengeringkan tangan sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Anak bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Anak bisa mengenakan sepatu sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Anak bisa mengenakan celana panjang, kemeja, baju	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lanjutkan perawatan gigi dengan mengingatkan anak menyikat gigi

Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan usia 36 bulan, 42 bulan dan 48 bulan.
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari dan Agustus), obat cacing
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita



## PEMENUHAN GIZI DAN PERAWATAN ANAK USIA 2-5 TAHUN

Penuhi gizi balita dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah.



Gizi seimbang berisi karbohidrat, protein, lemak dan vitamin mineral.



- Membiasakan anak makan 3 kali sehari (pagi, siang, dan malam) bersama keluarga
- Penuhi gizi anak dengan makanan kaya protein seperti ikan, telur, tempe, susu, dan tahu.
- Penuhi gizi anak dengan mengonsumsi sayuran dan buah-buahan.
- Batasi anak mengonsumsi makanan selingan yang terlalu manis, asin, dan berlemak.
- Pastikan anak minum air putih sesuai kebutuhan
- Biasakan bermain bersama anak dan melakukan aktivitas fisik setiap hari.

Kebutuhan cairan anak:

- umur 2 – 3 tahun sekitar 1.300 mL/ hari atau +/- 5 gelas belimbing.
- umur di atas 3 tahun kebutuhan cairan 1.700 mL/ hari atau +/- 7 gelas belimbing



Biasakan mencuci tangan

- Biasakan cuci tangan dan kaki anak dengan air bersih dan sabun setiap habis bermain
- Gunting kuku tangan dan kaki secara teratur dan jaga kebersihan



Perawatan gigi anak anda

- Mulai ajari anak menyikat gigi di depan cermin, secara teratur selama 2 menit dampingi anak menggosok gigi sampai anak usia 8 tahun
- Untuk anak usia 2-6 tahun pasta giginya seukuran 1 biji kacang polong
- Untuk mengurangi risiko gigi berlubang pada anak:

- Jangan biasakan anak minum susu dengan botol sambil tidur
- Jangan membiarkan anak melakukan kebiasaan menghisap ibu jari atau dot (mengempeng)
- Hindari anak dari makan makanan manis yang bersifat lengket di antara waktu makan
- Biasakan teratur menyikat gigi sebelum tidur
- Jangan membiasakan anak mengemut makanan



## PERAWATAN ANAK USIA 2 – 3 TAHUN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah bermain dan merawat anak.
- Pastikan gizi anak terpenuhi dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 2-3 tahun dengan:

- |   |  |
|---|--|
| • Sebutkan nama benda, sifat, guna benda              | • Menghitung                           |
| • Bacakan cerita, tanya jawab,                        | • Melempar, menangkap,                 |
| • Anak diminta bercerita pengalaman                   | • Berlari, melompat, memanjat, merayap |
| menonton TV didampingi maksimal 1 jam, menyanyi       |  |
| Cuci tangan, cebok, berpakaian, rapikan mainan        |  |
| Makan dengan sendok garpu                             |  |
| Menyusun balok, memasang puzzle, menggambar, menempel |  |
| Mengelompokkan benda sejenis                          |  |
| Mencocokkan gambar dan benda                          |  |



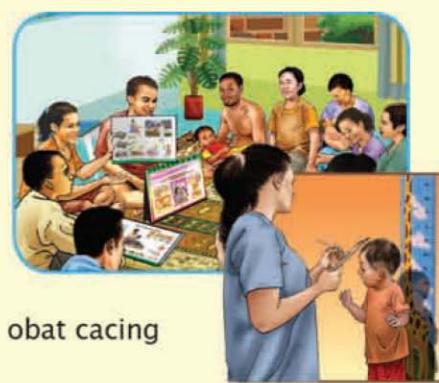
Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 3 tahun anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 24-35 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Anak bisa jalan naik tangga sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Anak bisa bermain dan menendang bola kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Anak bisa mencoret-coret pensil pada kertas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Anak bisa bicara dengan baik, menggunakan 2 kata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Anak bisa menunjuk 1 atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Anak bisa melihat gambar dan dapat menyebut dengan benar nama 2 benda atau lebih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Anak bisa membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Anak bisa makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Anak bisa melepas pakaianya sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lanjutkan perawatan gigi dengan mengingatkan anak menyikat gigi

Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan usia 24 bulan, 30 bulan dan 36 bulan.
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari dan Agustus), obat cacing
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita



## POLA ASUH

### POLA ASUH ANAK USIA 3 - 6 TAHUN

- Harus ada kerjasama ayah dan ibu serta anggota keluarga dalam membantu anak menjalani tahap usia dini. Pada tahap ini terjadi proses mencontoh peran yaitu anak laki-laki mencontoh peran ayah sedangkan anak perempuan mencontoh peran ibu. Ajari anak konsep perbedaan laki-laki dan perempuan.
- Mengajari anak untuk menjaga bagian pribadinya (alat kelamin, paha, dada, pantat dan kaki) untuk menghindari pelecehan
- Orangtua membantu anak mengucapkan kata-kata dengan benar
- Memenuhi kebutuhan anak, baik materi maupun non materi
- Beri kepercayaan anak untuk melakukan hal-hal tertentu secara mandiri sesuai kemampuan anak
- Memberi kesempatan pada anak untuk mengurus diri-sendiri dengan pengawasan
- Ketika anak ketakutan, dekaphlah dia agar merasa aman, bicarakan ketakutannya, buat anak menjadi nyaman dan merasa dimengerti
- Anak 3-5 tahun perlu tidur 10-13 jam sehari (termasuk tidur siang)
- Penggunaan gawai pada anak berusia > 24 bulan:
  - Batasi penggunaan gawai tidak lebih dari 1 jam per hari
  - Hanya memilih konten program yang berkualitas untuk anak
  - Hendaknya dimainkan bersama orangtua (didampingi) untuk meningkatkan proses belajar anak, memperbanyak interaksi, dan mengatur pembatasan waktu penggunaan gawai
  - Jangan menggunakan gawai selama proses makan, dan pada 1 jam sebelum waktunya tidur
  - Matikan semua TV dan perangkat media bila sedang tidak digunakan
  - Jangan menggunakan gawai dengan tujuan untuk menenangkan perilaku anak.



Bawa anak ke Posyandu/ Fasilitas Kesehatan setiap bulan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan (sesuai jadwal), vitamin A dan obat cacing.



## PERAWATAN ANAK USIA 18 – 24 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum bermain dan merawat anak.
- Lanjutkan pemberian Air Susu Ibu ditambah Makanan Pendamping (MP-ASI). Informasi MP-ASI pada halaman 40-41.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

**Stimulasi anak pada rentang usia 18-24 bulan dengan:**

- |   |  |
|---|--|
| • Bicara, bertanya, bercerita, bernyanyi, | • Menyusun balok, memasang puzzle, menggambar, membentuk lilin |
| • Tanya jawab, main telpon-telponan       | • Buat rumah-rumahan, petak umpet                              |
| • Perintah sederhana, membantu pekerjaan  | • Berjalan, berlari, melompat                                  |
| • Melepas baju, rapikan mainan            | • Berdiri satu kaki, naik turun tangga                         |
| • Makan bersama dengan sendok garpu       | • Melempar, menangkap, menendang bola                          |

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 24 bulan (2 tahun) anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 18-23 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Anak bisa berdiri sendiri tanpa berpegangan 30 detik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Anak bisa berjalan tanpa terhuyung-huyung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Anak bisa menumpuk 4 buah kubus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Anak bisa memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Anak bisa menggelindingkan bola ke arah sasaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Anak bisa menyebut 3- 6 kata yang mempunyai arti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Anak bisa membantu/menirukan pekerjaan rumah tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Anak bisa memegang cangkir sendiri, belajar makan-minum sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Lanjutkan perawatan gigi anak anda

Perhatikan tumbuhnya gigi, pada usia 24 bulan adanya gigi susu berjumlah 20 buah. Gosok giginya setelah sarapan dan sebelum tidur dengan sikat gigi kecil khusus anak yang berbulu lembut, pakai pasta gigi mengandung flour cukup selapis tipis (1/2 biji kacang polong)



### Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan usia 18 bulan, 21 bulan dan 24 bulan
- Kapsul Vitamin A, obat cacing (bulan Februari dan Agustus),
- Imunisasi usia 18 bulan: DPT-HB-Hib Lanjutan dan Campak-Rubella Lanjutan,
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita.



## PERAWATAN ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah bermain dan merawat anak.
- Penuhi gizi anak dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia anak dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi anak pada rentang usia 4–5 tahun dengan:

- |  |   |
|--|---|
| • Bermain peran, anak diminta bercerita pengalaman | • Kenalkan nama-nama hari   |
| • Menggambar orang, mengenal huruf                 | • Menyebut angka berurutan  |
| • Main bola, lompat tali                           | • Mengajak anak sikat gigi bersama dan melatih sikat gigi sendiri |
| • Latih untuk dapat mengikuti aturan permainan     | • Melatih memakai pakaian sendiri                                 |
|  | • Menguatkan kepercayaan diri anak                                |

Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Lingkari ya atau tidak sesuai perkembangan anak anda. Jika pada usia 5 tahun anak belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa anak ke Puskesmas / Fasilitas Kesehatan. Untuk anak usia 48–59 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Anak bisa berdiri 1 kaki 6 detik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Anak bisa melompat-lompat 1 kaki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Anak bisa menari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Anak bisa menggambar tanda silang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Anak bisa menggambar lingkaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Anak bisa menggambar orang dengan 3 bagian tubuh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Anak bisa mengganting baju atau pakaian boneka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Anak bisa menyebut nama lengkap tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Anak bisa senang menyebut kata-kata baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Anak bisa senang bertanya tentang sesuatu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Anak bisa menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Anak bisa bicaranya mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Anak bisa bisa membandingkan/membedakan sesuatu dari ukuran dan bentuknya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Anak bisa menyebut angka, menghitung jari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Anak bisa menyebut nama-nama hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Anak bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Anak bisa menggosok gigi tanpa dibantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Anak bereaksi tenang dan tidak rewel ketika ditinggal ibu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

 Lanjutkan perawatan gigi dengan mengingatkan anak menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur.

Bawa anak anda setiap bulan ke Posyandu / Puskesmas / Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan usia 48 bulan, 54 bulan dan 60 bulan
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari dan Agustus), obat cacing
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita



## PERAWATAN BAYI USIA 9 – 12 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Lanjutkan pemberian Air Susu Ibu (ASI Eksklusif) ditambah Makanan Pendamping (MP-ASI). Informasi MP-ASI pada halaman 40– 41.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi bayi pada rentang usia 9–12 bulan dengan:

- |   |   |
|---|---|
| • Berbicara dengan boneka                                     | • Memasukan benda kecil ke dalam wadah      |
| • Menunjuk orang/benda/organs tubuh yang sudah dikenalkan,    | • Menyusun balok                            |
| • Mengucapkan orang/benda/organs tubuh yang sudah dikenalkan  | • Sembunyikan dan cari mainan               |
| • Bacakan dongeng pada saat mengenalkan dan menyuruh menunjuk | • Memegang pensil dan mencoret-coret kertas |
| • Pegang mainan dengan 2 tangan                               | • Duduk, merangkak, berdiri berpegangan     |
|   | • Berjalan mundur, jinjit                   |



Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 12 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa bayi ke Puskesmas / Fasilitas Kesehatan. Untuk bayi usia 9–11 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bayi belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan di kursi?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bayi dapat berjalan dengan dituntun?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Bayi mengulurkan lengan/ badan untuk meraih mainan yang diinginkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Bayi bisa menggenggam erat pensil?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Bayi memasukkan benda ke mulut?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Bayi mengulang menirukan bunyi yang didengar?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Bayi menyebut 2–3 suku kata yang sama tanpa arti?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Bayi mengeksplorasi sekitar, ingin tahu, ingin menyentuh apa saja?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Bayi bereaksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Bayi senang diajak bermain "CILUKBA"?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Bayi mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenal?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Lanjutkan perawatan gigi bayi anda

Perhatikan tumbuhnya gigi, pada usia 9 bulan adanya gigi seri 8 buah, gigi geraham 4 buah. Bersihkan gigi anak dengan menggunakan kasa yang diberi air hangat dengan sedikit pasta gigi anak.

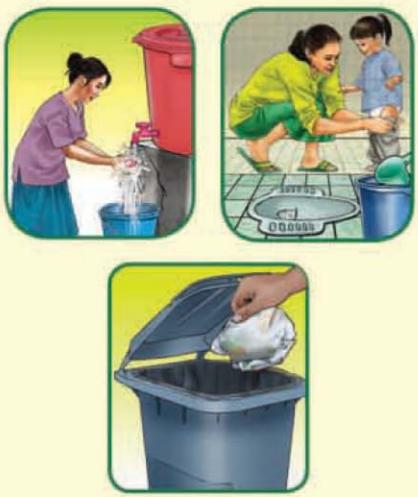
Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu / Puskesmas / Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan (usia 9 bulan dan 12 bulan)
- Kapsul Vitamin A (bulan Februari atau Agustus),
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita.



## KESEHATAN LINGKUNGAN

- Jauhkan anak dari asap rokok, asap dapur, asap sampah, polusi kendaraan bermotor, dan dari kotoran limbah hewan ternak yang dipelihara berdampingan dengan rumah
- Pastikan selalu tersedia air bersih dan jamban sehat. Buang tinja anak di jamban sehat. Ibu mengajari anak BAB di jamban sehat.



- Perlakuan popok sekali pakai:
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti popok
  - Bila anak BAB, sebaiknya sisa kotoran di popok disiram ke lubang pembuangan/ toilet sebelum popok dibuang
  - Gulung dan rekatkan popok agar tertutup rapat sebelum dibuang
  - Buang popok bekas pakai ke tempat pembuangan khusus
  - Tidak membuang popok bekas pakai ke lubang toilet atau ke sungai



- Bersihkan bak penampungan air, dan tutup untuk menghindari berkembang biaknya jentik nyamuk
- Bersihkan rumah dan lingkungan bermain anak dari debu dan sampah. Dampingi anak saat bermain di luar rumah, dan hindarkan dari keramaian yang berisiko anak tertular penyakit
- Jaga kebersihan perlengkapan makan dan minum
- Hindari gigitan nyamuk, lindungi anak dengan mengoleskan losion kulit dan tidur dengan kelambu. Di daerah endemis malaria, anak harus tidur dalam kelambu berinsektisida
- Kurangi penggunaan bahan kimia dan pestisida yang dapat mencemari tanah
- Tanam tumbuhan hijau di halaman rumah
- Penjamah makanan selalu dalam kondisi sehat tidak menderita penyakit menular dan menerapkan kebersihan diri. Cara memasak menerapkan prinsip kunci keamanan pangan (menjaga pangan pada suhu aman, memasak dengan benar, memisahkan pangan matang dan pangan mentah, menjaga kebersihan, dan menggunakan air dan bahan baku yang aman)



## PERAWATAN BAYI USIA 3 – 6 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Lanjutkan pemberian Air Susu Ibu (ASI Eksklusif) untuk mencukupi gizi bayi. Kandungan gizi pada ASI mencukupi kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.

Stimulasi bayi pada rentang usia 3–6 bulan dengan:

- Peluk, cium, pandang mata, senyum, bicara,
- Mencari sumber suara
- Bermain cilukba, melihat wajah di cermin
- Memeluk, mengayun
- Melihat, meraih
- Mengamati benda kecil, benda bergerak
- Mengambil benda kecil
- Berguling-guling, duduk



Lakukan pemantauan perkembangan dengan ceklis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 6 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari ceklis, bawa bayi ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan. Untuk bayi usia 3–5 bulan, gunakan ceklis pemantauan perkembangan halaman sebelumnya.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa berbalik dari telungkup ke telentang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bayi bisa mengangkat kepala secara mandiri hingga tegak 90°?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bayi bisa mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Bayi bisa menggenggam mainan kecil atau mainan bertangkai?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Bayi bisa meraih benda yang ada dalam jangkauannya?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Bayi bisa mengamati tangannya sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Bayi berusaha memperluas pandangan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Bayi mengarahkan matanya pada benda-benda kecil?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Bayi tersenyum ketika melihat mainan/ gambar yang menarik saat bermain sendiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

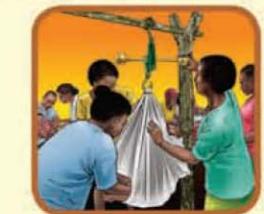
Lakukan perawatan gigi, cara membersihkan gigi bayi:

- Gendong atau pangku anak dengan satu tangan
- Bersihkan gusi anak secara perlahan dengan kain atau lap basah yang dilingkarkan pada jari telunjuk ibu



Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan, untuk mendapat pelayanan:

- Pemantauan pertumbuhan
- Pemantauan perkembangan (usia 3 bulan dan 6 bulan)
- Imunisasi pada usia 4 bulan: DPT-HB-Hib 3, Polio 4, IPV
- Ibu/Ayah/Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita



## Bagaimana MELINDungi ANAK dari KEKERASAN FISIK, PSIKIS, dan KEJAHATAN SEKSUAL?

Lindungi Anak dari Kekerasan Fisik, Psikis, Seksual, dan Penelantaran. Contoh bentuk kekerasan:

- Mencubit, memukul (kekerasan fisik)
- Mengejek, mengancam (kekerasan psikis)
- Melakukan perbuatan cabul terhadap anak, mempertontonkan aktivitas seksual terhadap anak (kekerasan seksual)
- Tidak memenuhi kebutuhan gizi, kesehatan, pendidikan (penelantaran)



## WASPADA!

Banyak kekerasan fisik dan kejahatan seksual dilakukan oleh orang yang dikenal anak

## BANGUN KOMUNIKASI DENGAN ANAK



Hargai pendapat dan seleranya walau mungkin orangtua tidak setuju

Jika anak cerita sesuatu hal yang sekiranya membahayakan, tanya anak bagaimana mereka menghindari bahaya tersebut

Orangtua belajar melihat dari sudut pandang anak. Jangan cepat mengkritik atau mencela cerita anak

- Kelola stress Anda dan anggota keluarga lainnya
- Ketahui selalu keberadaan anak Anda
- Pastikan pengasuh anak Anda dapat dipercaya



Kenali dan penuhi hak anak Anda

Perhatikan adanya tanda-tanda kekerasan pada anak

- Memar dan luka yang tidak bisa dijelaskan
- Gangguan makan dan tidur
- Perubahan perilaku
- Adanya infeksi menular seksual

Melanjutkan pemberian ASI disertai Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pemberian MP ASI yang baik harus sesuai syarat berikut ini:

### 1. Tepat waktu

MP ASI diberikan saat ASI saja sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi. MP ASI diberikan mulai usia 6 bulan

### 2. Adekuat

MP ASI yang diberikan dengan mempertimbangkan jumlah, frekuensi, konsistensi / tekstur/ kekentalan dan variasi makanan. Variasi makanan dalam MP ASI terdiri dari:

- Makanan pokok: beras, biji-bijian, jagung, gandum, sagu, umbi, kentang, singkong, dan lain-lain.
- Makanan sumber protein hewani: ikan, ayam, daging, hati, udang, telur, susu dan hasil olahannya. Pemberian protein hewani dalam MP ASI diprioritaskan. Selain itu sumber protein nabati mulai diperkenalkan, yang terdapat dalam

kacang-kacangan (protein nabati): kedelai, kacang hijau, kacang polong, kacang tanah, dan lain-lain.

- Lemak diperoleh dari proses pengolahan misalnya dari penambahan minyak, santan, dan penggunaan protein hewani dalam MP ASI

Mulai diperkenalkan:

- Buah dan sayur mengandung vitamin A dan C: jeruk, mangga, tomat, bayam, wortel, dan lain-lain.

### 3. Aman

- Perhatikan kebersihan makanan dan peralatan.



Mencuci tangan sebelum menyiapkan makanan dan sebelum memberikan makanan kepada anak.

### 4. Diberikan dengan cara yang benar

- MP ASI diberikan secara teratur (pagi, siang, sore/ menjelang malam)
- Lama pemberian makan maksimal 30 menit.
- Lingkungan netral (tidak sambil bermain atau menonton TV)
- Ajari anak makan sendiri dengan sendok dan minum dengan gelas

### 6 - 8 bulan

- Lanjutkan menyusui
- 2-3 sdm bertahap hingga 1/2 mangkok berukuran 250 ml (125 ml)
- 2-3 x makan
- 1-2 kali selingan
- Jumlah energi dari MP ASI yang dibutuhkan per hari 200 kkal



### DISARING

Makanan dibuat dengan disaring. Tekstur makanan lumat dan kental  
**Kebutuhan cairan:**  
800 ml/ hari ( $\pm 3$  gelas belimbing)

### 9 - 11 bulan

- Lanjutkan menyusui
- $\frac{1}{2}$  -  $\frac{3}{4}$  mangkok ukuran 250 ml (125 - 200 ml)
- 3-4 x makan
- 1-2 kali selingan
- Jumlah energi dari MP ASI yang dibutuhkan per hari 300 kkal



### DICINCANG

Bahan makanan sama dengan untuk orang dewasa. Tekstur makanan dicincang/ dicacah, dipotong kecil, dan selanjutnya makanan yang diiris-iris. Perhatikan respon anak saat makan  
**Kebutuhan cairan:**  
1.300 ml/ hari ( $\pm 5$  gelas belimbing)

### 12 - 23 bulan

- Lanjutkan menyusui hingga 2 tahun atau lebih
- $\frac{3}{4}$  - 1 mangkok ukuran 250 ml
- 3-4 x makan
- 1-2 kali selingan
- Jumlah energi dari MP ASI yang dibutuhkan per hari 550 kkal



### MASAK BIASA

Bahan makanan sama dengan untuk orang dewasa. Tekstur makanan yang diiris-iris. Perhatikan respon anak saat makan  
**Kebutuhan cairan:**  
1.300 ml/ hari ( $\pm 5$  gelas belimbing)

### DEMAM



- Jika masih menyusu, berikan ASI lebih sering.
- Beri minum lebih sering dan lebih banyak.
- Jangan diselimuti atau diberi baju tebal.
- Kompres dengan air biasa atau air hangat.
- Jangan kompres dengan air dingin karena anak bisa menggigil.
- Jika demam tinggi, beri obat penurun panas sesuai dosis.
- Untuk daerah endemis malaria, balita harus tidur di dalam kelambu anti nyamuk (mengandung insektisida).

Segera bawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan jika:

- Demam disertai kejang.
- Setelah diberi penurun panas, demam tidak turun dalam 2 hari.
- Demam disertai bintik-bintik merah, pendarahan di hidung, dan atau buang air besar berwarna hitam.

### LUKA DAN KORENG



#### Luka

- Cuci bersih luka dengan air bersih mengalir

#### Koreng

- Periksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan

Bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika luka bernanah atau berbau

### Batuk:

1. Berikan ASI lebih sering.
2. Beri minum air matang lebih banyak.
3. Jika umurnya diatas 1 tahun, beri kecap manis atau madu dicampur air jeruk nipis sebagai pelega tenggorokan.
4. Jauhkan dari asap rokok, asap dapur, asap sampah, polusi kendaraan bermotor dan debu.

Bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika:

- Batuk tidak sembuh dalam 2 hari
- Anak sesak napas
- Demam

### Diare/Mencret:

1. Jika anak masih menyusu, terus berikan ASI sesering mungkin.
2. Berikan segera 1/2 – 1 gelas cairan oralit setiap anak buang air besar, jika tidak ada oralit, berikan air matang, kuah sayur bening, dan air tajin.
3. Pemberian zinc setiap hari selama 10 hari berturut-turut:
  - a. untuk anak usia <6 bulan 1 kali 1/2 tablet.
  - b. untuk anak usia 6 bulan – 5 tahun 1 kali 1 tablet.
4. Beri MP-ASI atau makan seperti biasa.
5. Jangan beri obat apapun kecuali dari petugas kesehatan.



Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan perawatan yang tepat, jika ditemukan salah satu atau lebih di bawah ini;

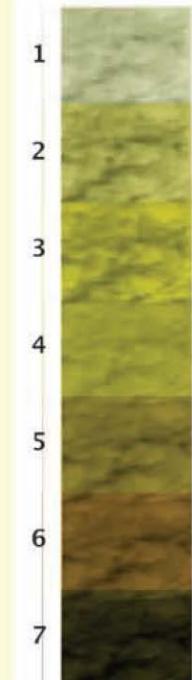
- Timbul demam.
- Ada darah dalam tinja.
- Diare makin parah.
- Muntah terus menerus.
- Anak terlihat sangat haus.
- Anak tidak mau makan dan minum.
- Diare berulang-ulang.

### 7 indikator warna tinja

Jika menemukan warna mendekati nomor 1 sampai 3, atau pertama warnanya mendekati warna nomor 4 sampai 7 tetapi kemudian warnanya menjadi lebih pucat (nomor 1 sampai 3) ada kemungkinan bayi menderita Atresia Bilier. Segera bawa bayi ke dokter.

Periksa warna tinja bayi setiap hari. Isi tabel warna tinja saat umur 2 minggu, 1 bulan, dan 1-4 bulan.

Umur 2 minggu			no.
(tahun)	(bulan)	(tanggal)	
Umur 1 bulan			no.
(tahun)	(bulan)	(tanggal)	
Umur 1-4 bulan			no.
(tahun)	(bulan)	(tanggal)	



Perhatikan warna tinja bayi anda sampai berumur 4 bulan. Jika mata bayi masih kuning, atau warna urin berwarna kuning keruh setelah usia 2 minggu, segera bawa bayi ke dokter.

Cocokkan warna air kencing dengan warna tabel di bawah ini untuk mengukur apakah kebutuhan cairan telah tercukupi

Tindakan	Warna Air Kencing	Interpretasi
		Terhidrasi Baik Anak ibu sudah terhidrasi dengan baik. Teruskan minum air putih sesuai kebutuhan.
		Kurang Terhidrasi Anak ibu kurang terhidrasi. Tambahkan minum sesuai kebutuhan.
		Dehidrasi Anak ibu sangat kurang minum. Segera minum air putih sesuai kebutuhan. Bila warna air kencing tidak membaik, segera hubungi bidan/perawat/dokter untuk penjelasan lebih lanjut.

## KONDISI BAYI BARU LAHIR 0-28 HARI (NEONATUS)



TERIMA KASIH  
Ayah, Ibu, Pengasuh  
Aku Sehat, Tumbuh, Berkembang



Pemantauan kesehatan anak usia sekolah  
dilanjutkan melalui Buku Rapor Kesehatanku



### Tanda Bahaya pada Bayi Baru Lahir

Jika ditemukan 1 (satu) atau lebih tanda bahaya di bawah ini, bayi segera dibawa ke fasilitas kesehatan (Puskesmas, dokter praktik, dan Rumah Sakit)

Tali pusar kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah

Tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat



Tidak mau menyusu



Kejang



Demam/ panas tinggi



Diare



Sesak napas



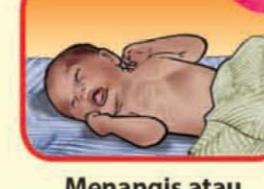
Muntah-muntah



Menangis atau merintih terus menerus



Dingin



Lemah



Kulit dan mata bayi kuning

Sunat pada bayi perempuan tidak mempunyai manfaat terhadap kesehatan dan berisiko bagi kesehatan bayi saat ini maupun masa yang akan datang